PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII DI SMP N 4 PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:
ARLINA VERANITA REVAISTIHAD
NIM. 214110402113

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Arlina Veranita Revaistihad

NIM : 214110402113

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "**Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP N 4 Purwokerto**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip di skripsi ini, diberikan tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan say aini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 29 November 2024

Saya yang menyatakan

Arlina Veranita Revaistihad

NIM. 21411040213

PENGESAHAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII DI SMP N 4 PURWOKERTO

Yang disusun oleh oleh Arlina Veranita Revaistihad (NIM. 214110402113) Program Studi Pendidikan Agama Islam. Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 19 Desember 2024 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** (S.Pd) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 30 Desember 2024
Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing	Penguji II/Sekretaris Sidang
Dr. H. Toifur, S.Ag., M.Si.	**Agus Husein As Sabiq, M.Pd.**
NIP. 19721217200312 1 001	NIP. 19870811202012 1 006

Penguji Utama

Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 19721104200312 1 003

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Pendidikan Islam

Dr. M. Misbah, M.Ag
NIP. 19741116200312 1 001

Hasil Cek Plagiasi

Skripsi Arlina Veranita R.pdf

ORIGINALITY REPORT

22%	21%	12%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	2%
2	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
3	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
4	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	1%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
7	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
8	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	1%
9	ejournal.radenintan.ac.id Internet Source	1%

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi
Sdr. Arlina Veranita Revaistihad

Lampiran :

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, tekaah, arahan, dan koreksi, maka melalui suart ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Arlina Veranita Revaistihad

NIM : 214110402113

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembenlajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP N 4 Purwokerto

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiayah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 29 November 2024
Pembimbing

Dr. H. Toifur, S.Ag., M.Si
NIP. 197212172003121001

PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII DI SMP N 4 PURWOKERTO

ARLINA VERANITA REVAISTIHAD
NIM. 214110402113

ABSTRAK

Media audio visual merupakan suatu jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan. Media ini dirancang untuk menyampaikan informasi atau materi pembelajaran dengan cara yang lebih interaktif dan menarik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII diSMP N 4 Purwokerto. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian lapangan (*field research*) dan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dokumentasi, serta teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian, guru Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP N 4 Purwokerto menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran. Media audio visual yang digunakan dalam menyampaikan materi berupa PPT dan video *youtube,* sedangkan evaluasi pembelajaran menggunakan *wordwall.* Dalam penggunaan media audio visual terdapat tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menciptakan pembelajaran yang menarik sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi. Oleh karena itu, media audio visual merupakan sarana yang efektif untuk mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kata Kunci: Media Audio Visual, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

THE USE OF AUDIO VISUAL MEDIA IN ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION LEARNING FOR GRADE VII STUDENTS AT SMP N 4 PURWOKERTO

ARLINA VERANITA REVAISTIHAD
NIM. 214110402113

ABSTRACT

Audio visual media is a type of media used in learning activities involving hearing and sight. This media is designed to convey information or learning materials in a more interactive and interesting way. This study aims to describe and analyze the Use of Audio-Visual Media in Islamic Religious Education Learning for Class VII at SMP N 4 Purwokerto. This study uses a qualitative approach with field research methods and uses data collection techniques, namely interviews, observations, documentation, and data analysis techniques including data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Based on the results of the study, Islamic Religious Education teachers for class VII at SMP N 4 Purwokerto use audio-visual media in the learning process. The audio visual media used in delivering the material are in the form of PPT and youtube videos, while the learning evaluation uses a wordwall. In the use of audio visual media, there are three stages, namely planning, implementation, and evaluation. The results of the study show that the use of audio visual media in Islamic Religious Education learning creates interesting learning so that students can more easily understand the material. Therefore, audio visual media is an effective tool to support Islamic Religious Education learning.

Keyword: Audio Visual Media, Islamic Religious Education Learning

MOTTO

"Pembelajaran bukan sekadar transfer ilmu, melainkan interaksi yang dibantu oleh media untuk mencapai tujuan bersama".[1]

[1]Setyosari, P., & Sihkabuden. (2005). Media Pembelajaran. Malang: Penerbit Elang Mas.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan penuh rasa syukur dan ketulusan hati, saya persembahkan skripsi ini kepada orang hebat dalam hidup saya, kedua orang tua tercinta Ibu Nur Hayati dan Bapak Suripto, yang telah memberikan doa yang tak henti-hentinya, restu, dukungan, semangat, dan kasih sayang yang tak terkira. Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat, ampunan, serta kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur penulis haturkan atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP N 4 Purwokerto" dengan lancar sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya dengan hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. M. Misbah, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dewi Ariyani, S.Th.I., M.Pd.I., Koordinator Prodi Pendidikan Agama Islam.
7. Dr. H. Toifur, S.Ag, M.Si., Dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Segenap Dosen dan Staff administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Ikhsan Nur Fahmi, M.Pd, Guru PAI kelas VII SMP N 4 Purwokerto yang telah membantu dan membimbing dalam proses penelitian.
10. Segenap Guru dan Staff TU SMP N 4 Purwokerto.

11. Orang tua penulis, Bapak Suripto dan Ibu Nur Hayati tercinta, serta kedua adik penulis Naf'an Dwiki Robbani dan Kanzania Salisa Abida yang telah memberikan doa, dukungan, dan semangat yang tak terkira.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu-persatu

Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya

Purwokerto, 29 November 2024

Penulis

Arlina Veranita Revaistihad

NIM. 214110402113

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
HASIL CEK PLAGIASI ..... **iii**
NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **vi**
ABSTRAK ..... **v**
MOTTO ..... **vii**
PERSEMBAHAN ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Definisi Konseptual 4
C. Rumusan Masalah 6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 6
E. Sistematika Pembahasan 6
BAB II LANDASAN TEORI **9**
A. Kajian Teori 9
1. Media Pembelajaran 9
2. Media Audio Visual 14
3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam 18
4. Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI 20
B. Penelitian Terkait 24
BAB III METODE PENELITIAN **28**
A. Jenis Penelitian 28
B. Setting Penelitian 28
C. Objek dan Subjek Penelitian 30
D. Teknik Pengumpulan Data 31

E. Teknik Analisis Data 33
F. Teknik Keabsahan Data..... 35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 38
A. Penyajian Data 38
B. Analisis Data 56
BAB V PENUTUP 66
A. Kesimpulan 66
B. Saran..... 67
DAFTAR PUSTAKA..... 69
LAMPIRAN.....I
DAFTAR RIWAYAT HIDUP XLIV

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Penggunaan PPT dalam pembelajaran PAI 42
Gambar 4. 2 Penggunaan video *youtube* dalam pembelajaran PAI 43
Gambar 4. 3 Siswa membuat video untuk evaluasi shalat dan zikir..... 45
Gambar 4. 4 Penggunaan *wordwall* untuk evaluasi bab Dinasti Umayyah 46
Gambar 4. 5 Penggunaan *wordwall* untuk evaluasi bab Dinasti Umayyah 46
Gambar 4. 6 Penggunaan *wordw*all untuk evaluasi bab Dinasti Umayyah 47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Pengumpulan Data I
Lampiran 2 Catatan Hasil Observasi III
Lampiran 3 Profil SMP N 4 Purwokerto VII
Lampiran 4 Data Guru dan Siswa VIII
Lampiran 5 Data Sarana dan Prasarana IX
Lampiran 6 Transkrip Wawanacara Guru PAI X
Lampiran 7 Transkrip Wawanacara Siswa Kelas VII XIII
Lampiran 8 Foto Kegiatan Pembelajaran XV
Lampiran 9 Penggunaan Media Audio Visual XVIII
Lampiran 10 Modul Ajar XXI
Lampiran 11 Blangko Bimbingan XXXIII
Lampiran 12 Surat Izin Observasi Pendahuluan XXXV
Lampiran 13 Surat Balasan Observasi Pendahuluan XXXVI
Lampiran 14 Surat Izin Riset Individu XXXVII
Lampiran 15 Surat Balasan Riset Individu XXXVIII
Lampiran 16 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal XXXIXIX
Lampiran 17 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif XL
Lampiran 18 Sertifikat XLI

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran memiliki tujuan utama yaitu untuk menggali bakat terpendam siswa dan membantu mengembangkan potensi mereka, sehingga dapat mencapai tingkat kemampuan yang optimal[2]. Proses pembelajaran yang efektif membutuhkan perencanaan yang terstruktur dan matang. Perencanaan tersebut dapat dilihat melalui berbagai aspek antara lain strategi, metode, materi ajar, media pembelajaran, serta aspek lainnya yang mendukung keberhasilan dalam proses pembelajaran[3]. Pembelajaran adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh pendidik dengan tujuan untuk mengembangkan tiga aspek pada peserta didik yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik, sehingga terjadi perubahan ke arah yang lebih baik. Selain itu, pembelajaran juga bertujuan untuk memberikan peserta didik peserta didik berbagai pengalaman belajar yang berharga[4]. Peran pendidik di kelas adalah sebagai pembimbing dan motivator yang mendorong peserta didik untuk mengembangkan diri mereka.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah mempunyai peranan yang penting dalam membentuk karakter serta memperkuat nilai-nilai keagamaan peserta didik. Namun, tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini sering kali berkaitan dengan keterbatasan metode dan media pembelajaran yang digunakan. Pendidik cenderung lebih fokus pada aspek kognitif dan teori, salah satunya menggunakan metode ceramah. Penggunaan metode ceramah satu arah dalam pembelajaran cenderung membuat siswa lebih mengandalkan pada kemampuan mengingat dan menghafal materi. Metode

---

[2] La'ali Nur Aida et al. , "Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual," *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 7, no. 1 (2020): 43-44. hlm. 44

[3] Khori Wakyudi Leny Marlina, Amir Hamzah, Tutut Handayani, "Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran PAI Di Sekolah Dasar," *Nasional Education Conference* (2023): 118–130. hlm 118

[4] Bistari Bistari, "Konsep Dan Indikator Pembelajaran Efektif," *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan*, 2018. .hlm. 14

tersebut dapat membuat siswa merasa cepat bosan dengan pelajaran dan kurang memahami materi[5].

Suryadi menjelaskan bahwa kebutuhan masyarakat untuk memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran merupakan salah satu aspek penting dari reformasi pendidikan[6]. Semakin luasnya kemajuan di bidang teknologi di era digital ini dapat mendukung upaya pembaharuan dalam pemanfaatan teknologi, oleh karena itu pendidik diharapkan mampu mengembangkan berbagai jenis media pembelajaran guna meningkatkan mutu pendidikan[7]. Dengan demikian, pendidik dapat berinovasi dan mengimplementasikan media pembelajaran berbasis digital dalam proses belajar, dengan tujuan dalam penggunaan media digital ini dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Menurut Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (*Association of Education and Communication Technology*/ AECT) di Amerika, media didefinisikan sebagai segala bentuk struktur dan saluran yang digunakan secara khusus oleh individu untuk menyampaikan pesan atau data kepada pihak lain. Asosiasi Pendidikan Nasional (*National Education Association*/ NEA) memiliki pengertian yang lain. Media adalah salah satu jenis surat menyurat, baik yang berbentuk cetak maupun suara, visual, dan perangkat keras. Media harus dapat dikontrol, dapat dilihat, didengar, dan dibaca[8]. Media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam proses kegiatan pembelajaran[9]. Penggunaan media pembelajaran yang tepat memungkinkan peserta didik dapat memahami materi pembelajaran dengan mudah[10].

---

[5] Ulya Fawaida, "Thabiea: Journal of Natural Science Teaching Pengembangan Perangkat Pembelajaran Subkonsep Invertebrata Dengan Media Film Di SMA," *Jurnal Thabiea* 02, no. 01 (2019): 19–28, http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/Thabiea. hlm. 20

[6] Budi Waluyo, "Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis ICT," *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman* 7, no. 2 (2021): 40. hlm 231

[7] Fifit Firmadani, "Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0," *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional* 2, no. 1 (2020): 93–97. hlm. 93

[8] Junaidi Junaidi, "Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar," *Diklat Review : Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan* 3, no. 1 (2019): 45–56. hlm. 471

[9] Umar Manshur and Maghfur Ramdlani, "media audio visual Dalam Pembelajaran Pai," *Al Murabbi* 5, no. 1 (2020): 1–8. hlm. 104

[10] Tari Cantika Lubis and Mavianti Mavianti, "Penerapan media audio visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Anak," *Jurnal Raudhah* 10, no. 2 (2022): 45–53. hlm. 46

Media pembelajaran digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan terutama dengan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi sebagai salah satu alat pembelajaran. Penggunaan perangkat pembelajaran harus dirancang untuk menarik perhatian siswa, memotivasi siswa, dan mendorong antusiasme dalam mengikuti proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta didik[11].

Media Pembelajaran dapat diklasifikasikan berdasarkan persepsi indera menjadi tiga jenis, yaitu media audio, media visual, dan media audio visual[12]. Media audio visual merupakan salah satu media yang dianggap tepat untuk digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sebagai media pendidikan kontemporer yang sejalan dengan perkembangan teknologi mencakup media yang dapat dilihat dan didengar[13]. Pemanfaatan media audio visual menjadi salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Media ini mencakup segala sesuatu yang mampu menampilkan visualisasi dan suara, sehingga diharapkan media ini dapat menarik perhatian siswa dan memudahkan pemahaman mereka terhadap materi serta membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan obseervasi pendahuluan yang peneliti lakukan di SMP N 4 Purwokerto, peneliti mendapatkan informasi berdasarkan wawancara dengan guru PAI kelas VII di SMP N 4 Purwokerto, guru tersebut menggunakan media pembelajaran berupa audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP N 4 Purwokerto".

---

[11] Lizra Afrilia et al. , "Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi," *Jurnal Cakrawala Pendas* 8, no. 3 (2022): 710–721. hlm. 172

[12] Feriska Achlikul Zahwa and Imam Syafi'i, "Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi," *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi* 19, no. 01 (2022): 61–78. hlm. 68

[13] Novika Dian Pancasari Gabriela, "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasi Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sekolah Dasar," *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2021): 104–113. hlm. 105

B. Definisi Konseptual

1. Media Audio Visual

Romiszowsky mengemukakan bahwa media berperan sebagai sarana untuk menyampaikan informasi dari pengirim kepada penerima, yang dalam konteks pendidikan yaitu pendidik dan peserta didik. Sementara itu, menurut Newby, Stepich, Lehman, dan Russel, media pembelajaran mencakup segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan guna mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran bertujuan untuk mempermudah proses komunikasi dan meningkatkan hasil belajar[14]. Selain itu penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan dapat dimanfaatkan untuk media pembelajaran, sumber informasi, sekaligus sistem pembelajaran yang mendukung efektivitas dan efisiensi pendidikan[15].

Contoh penerapan teknologi dalam pendidikan adalah untuk penggunaan media audio visual yang dapat membantu guru dalam meningkatkan, kualitas pembelajaran, memberi semangat, dan mempercepat proses pembelajaran. Menurut Wina Sanjaya, media audio visual adalah media yang menggabungkan unsur suara dan gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, slide, suara, dan sebagainya. Karakteristik utama dari media audio visual adalah perpaduan antara unsur suara dan unsur gambar yang membuat media ini dianggap lebih efektif karena mampu mengombinasikan kedua jenis media, yaitu audio dan visual untuk memperkuat pesan yang disampaikan[16].

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media audio visual adalah media yang menggabungkan unsur suara (audio) dan unsur gambar (visual) dalam penyajiannya. Media ini dirancang untuk menyampaikan informasi atau materi pembelajaran secara lebih interaktif dan menarik,

---

[14] Andi Kristanto, "Media Pembelajaran," *Bintang Sutabaya* (2016): 1–129. hlm. 4

[15] Herman Zaini et al. , "Covid-19 and Islamic Education in School: Searching for Alternative Learning Media," Webology 18, no. 1 (2021): 154–165.

[16] Julita Simbolon, Hilman Haidir, and Ibrahim Daulay, "Pengaruh Penggunaan Model Kontekstual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas Viii Smp Muhammadiyah 05 Medan," *Kompetensi* 12, no. 2 (2019): 116–121. hlm. 130

dengan melibatkan lebih dari satu indera secara bersamaan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta didik. Contoh dari media audio visual meliputi video, film, dan presentasi multimedia.

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat mengenal, memahami, menghayati, meyakini agama Islam, bertakwa, serta berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits[17]. Pendidikan Agama Islam adalah bagian integral dari pendidikan Islam dan merupakan bahan utama yang berasal dari pendidikan Islam itu sendiri. Oleh karena itu, pendidikan Islam dapat dianggap sebagai format yang terdiri dari kajian-kajian teoretis yang kemudian diterapkan melalui proses pengajaran agama Islam[18].

Berdasarkan tujuan dan fungsinya, Pendidikan Agama Islam di sekolah harus diajarkan oleh guru yang kompeten dengan tujuan untuk mendidik, membimbing, dan membentuk siswa menjadi pribadi Islami (insan kamil) yakni pribadi yang beriman, taat beribadah, dan berakhlak mulia. Fokus utama Pendidikan Agama Islam bukan untuk menjadikan siswa ahli dalam ilmu agama, melainkan untuk menanamkan nilai-nilai Islami melalui pembelajaran yang bermutu.

Dari segi fungsi, Pendidikan Agama Islam berperan dalam menanamkan nilai-nilai keislaman dan membentuk siswa dnegan karakter yang mencerminkan pribadi dengan sifat insan kamil. Selain itu, Pendidikan Agama Islam juga memiliki fungsi *rahmatan lil al'alamin*, yang berarti siswa baik dalam kehidupan pribadi maupun sosialnya, mampu menyebarkan kedamaian sebagai inti ajaran agama Islam[19]. Keberhasilan

---

[17] Mokh Firmansyah, Iman, "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 2 (2019): 79–90. hlm 83

[18] Abdul Rahman, "Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam - Tinjauan Epistemologi Dan Isi - Materi," *Eksis* 8, no. 1 (2012): 2053–2059. hlm. 2058

[19] Firmansyah, Iman, "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi." ……..hlm. 87

pembelajaran sangat bergantung pada pendekatan yang digunakan oleh guru. Strategi pembelajaran dapat diterapkan melalui berbagai metode yang disesuaikan dengan kebutuhan. Guru yang hebat kaya akan teknik dan memiliki pemahaman yang mendalam tentang cara memilih metode pembelajaran dengan cepat dan efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran[20].

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu Bagaimana Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP N 4 Purwokerto?.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP N 4 Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

   a. Manfaat Teoritis

      Penelitian ini bertujuan untuk memberikan sumbangan pemikiran mengenai Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP N 4 Purwokerto.

   b. Manfaat Praktis

      Penelitian ini bermanfaat sebagai sumbang saran dalam hal Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP N 4 Purwokerto.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika yang dimaksud merujuk pada pengaturan unsur permasalahan beserta urutannya dalam skripsi, sehingga menghasilkan sebuah karya ilmiah yang tersusun teratur dan logis. Sistematika ini berfungsi sebagai

---

[20] Fadhlina Harisnur and Suriana, "Pendekatan, Strategi, Metode Dan Teknik Dalam Pembelajaran PAI Di Sekolah Dasar," Genderang Asa: *Journal of Primary Education* 3, no. 1 (2022): 20–31. hlm.31

panduan dalam pembahasan dan penelitian, sehingga dapat memudahkan bagi pembaca dalam memahami isi skripsi dengan jelas. Sistematika pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu pendahuluan, isi, dan penutup.

Pada bagian awal skripsi ini, terdapat halaman sampul depan, halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran. Selanjutnya, pada bagian isi terdiri dari pokok-pokok permasalahan yang disusun dalam lima bab, yaitu bab I sampai bab V, yang menguraikan:

BAB I, pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II, kerangka teori. Bagian ini akan membahas tentang kerangka teori yang relevan dengan judul penelitian. Meliputi konsep media pembelajaran, media audio visual dalam pembelajaran, dan Pendidikan Agama Islam.

BAB III, metode penelitmuhian**,** pada bab ini membahas mengenai jenis penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data, tempat dan waktu penelitianh, subyek dan objek penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV, hasil dan pembahasan yang mencakup hasil temuan dari penelitian serta analisis mengenai Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP N 4 Purwokerto.

BAB V, penutup, pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang diberikan dan mencakup daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung, serta daftar riwayat hidup peneliti.

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran terdiri dari dua kata yaitu "media" yang berarti perantara atau alat dan "pembelajaran" yang nmengacu pada kondisi yang mendukung aktivitas belajar. Media Pembelajaran merupakan komponen yang penting dalam proses belajar mengajar. Pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat mempengaruhi kualitas proses belajar serta hasil yang akan dicapai[21]. Media pembelajaran juga dipandang sebagai jenis peralatan berupa perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan dalam teknologi pembelajaran. Hal ini mencakup alat peraga sebagai media pendukung serta berbagai macam objek yang berfungsi mendukung proses pembelajaran[22]. Media pembelajaran menjadi salah satu cara efektif untuk mendorong siswa lebih aktif dan berinteraksi langsung dengan materi ajar[23].

Menurut Gagne & Briggs, media pembelajaran mencakup berbagai perangkat fisik yang digunakan untuk menyampaikan materi kepada peserta didik seperti buku, tape recorder, kaset, video, film, slide, foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Dengan kata lain, media berfungsi sebagai sumber belajar atau sarana fisik yang mengandung materi pembelajaran yang dapat memotivasi mereka untuk belajar[24].

---

[21] B H Husein, *Media Pembelajaran Efektif*, *Semarang: Fatawa* (Fatawa Publishing, 2020). hlm 1

[22] M Masbur, "Pengelolaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Tarbiyatul Aulad* (2023): 2239–2252. hlm. 2242

[23] Nafsiah Hafidzoh Rahman et al. , "Pengaruh Media Flashcard Dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada Materi Mufrodat Bahasa Arab," *Jurnal Tahsinia* 2, no. 2 (2021): 99–106. hlm. 101

[24] Yuniastuti et al., "Media Pembelajaran Untuk Generasi Milenial" (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021). hlm 4

Menurut Gerlach dan Ely yang dikutip oleh Wasiyah menyatakan bahwa media pembelajaran adalah individu, materi, atau peristiwa yang dapat menciptakan lingkungan yang mendukung siswa untuk memperoleh informasi, mengembangkan kemampuan, dan cara pandang baru, dalam pengertian ini mencakup bahan ajar, guru, dan lingkungan sekolah[25]. Media pembelajaran adalah perangkat, sarana, atau alat perantara yang berfungsi untuk menyampaikan pesan atau gagasan. Media ini dirancang untuk merangsang pikiran, perasaan, tindakan, minat, dan perhatian siswa, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif pada diri siswa[26].

Proses pembelajaran merupakan suatu proses dimana terdapat kegiatan interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar. Guru dan siswa adalah dua komponen yang saling terhubung dan tidak dapat dipisahkan dalam proses belajar mengajar. Antara kedua bagian tersebut hendaknya terdapat suatu keterkaitan yang saling menunjang agar hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal[27]. Media pembelajaran memberikan fungsi yang penting dalam pendidikan. Secara umum media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu komunikasi dalam proses pembelajaran[28].

b. Jenis Media Pembelajaran

Penggunaan Media Pembelajaran dapat juga dilihat dari jenisnya, media dibagi ke dalam:

1) Media auditif adalah jenis media yang berfokus pada penggunaan suara, seperti, radio, pemutar kaset, dan piringan audio.

---

[25] Wasiyah et al., "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Aktivitas Mengajar Guru Di Kelas," *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 4, no. 1 (2023): 205–212. hlm. 206

[26] Ani Cahyadi, "Pengembangan Media Dan Sumber Belajar: Teori Dan Prosedur," in *Laksita Indonesia* (Serang: Penerbit Laksita Indonesia, 2019), hlm. 3

[27] Annisa Mayasari, Opan Arifudin, and Eri Juliawati, "Implementasi Model Problem Based Learning (Pbl) Dalam Meningkatkan Keaktifan Pembelajaran," *Jurnal Tahsinia* 3, no. 2 (2022): 167–175. hlm. 168

[28] Muhammad Hasan et al., *Media Pembelajaran*, *Tahta Media Group*, 2021. hlm. 33

2) Media visual adalah media yang menggunakan indra penglihatan. Seperti gambar diam dalam *film strip*, *slides*, foto, gambar, lukisan, dan cetakan.
3) Media audio visual adalah media yang menggabungkan unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini memiliki keunggulan karena mencakup kedua jenis media sebelumnya, yaitu media audio dan media visual[29].

Melalui strategi dan media pembelajaran yang beragam, siswa mampu berkomunikasi secara efektif dengan memanfaatkan seluruh potensi yang dimiliki siswa, tentunya media tersebut digunakan dalam proses pembelajaran dan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pada dasarnya media pembelajaran juga berfungsi sebagai sarana komunikasi, karena proses pembelajaran merupakan bentuk komunikasi yang secara jelas digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Meskipun tidak semua media pendidikan dapat dianggap sebagai Media Pembelajaran, namun setiap Media Pembelajaran pasti termasuk dalam kategori media pendidikan.

c. Kedudukan Media dalam Pembelajaran

Aktivitas pembelajaran adalah sebuah sistem yang terdiri dari beberapa elemen, yaitu tujuan, isi, kegiatan, media atau sumber, pendidik dan peserta didik dan lingkungan. Semua komponen tersebut saling bekerja sama sesuai dengan fungsi masing-masing secara terkoordinasi. Apabila salah satu bagian terganggu, hal itu akan mempengaruhi kerja bagian lain sehingga menyebabkan hasil yang tidak sesuai dengan harapan. Menurut *Association for Educational Communication and Technology* (AECT), pembelajaran merupakan proses yang kompleks melibatkan berbagai elemen seperti manusia, prosedur, ide, peralatan, dan organisasi. Tujuannya adalah untuk

[29] Yolanda Febrita and Maria Ulfah, "Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Prosiding DPNPM Unindra 2019* 0812, no. 2019 (2019): 181–188. hlm. 184

menganalisis masalah dalam pendidikan, serta merancang, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengelola pemecahan masalah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan[30].

Keberhasilan proses pembelajaran dalam mencapai tujuan juga sangat bergantung pada perencanaan media sebagai bagian penting dalam proses tersebut. Media Pembelajaran harus dirancang sedemikian rupa sehingga tercipta interaksi yang baik antara pembelajar, dan antara media dengan pembelajar. Kesalahan dalam memilih atau mengabaikan media akan menghambat tercapainya tujuan instruksional. Penjelasan ini menegaskan bahwa pembelajaran merupakan sebuah sistem, di mana media pembelajaran adalah bagian integral yang berfungsi untuk membantu mengatasi berbagai masalah dalam pembelajaran.

d. Landasan Media Pembelajaran

Proses pembelajaran membutuhkan interaksi yang efektif dan efisien, oleh karena itu dibutuhkan media yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan. Pemilihan media ini harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta pesan atau materi yang akan disampaikan. Dalam hal ini, penulis akan mengkaji dasar penggunaan media pembelajaran, meliputi landasan filosofis, psikologis, teknologi, dan empiris.

1) Landasan Filosofis

Landasan filosofis dalam penggunaan media pembelajaran menitikberatkan pada nilai dan kebenaran yang harus dipertimbangkan. Dalam hal ini, guru melakukan analisis kebutuhan dengan mempertimbangkan kepribadian, motivasi, dan kemampuan siswa yang beragam. baik menggunakan media berbasis teknologi maupun tidak, pendekatan humanis tetap menjadi bagian penting dari proses pembelajaran. Mengingat bahwa proses belajar bersifat kompleks sehingga pemilihan media serta metode yang tepat memiliki

[30] Rodhatul Jennah, *Media Pembelajaran*, *Media Pembelajaran* (Banjarmasin: Antasari Press, 2009).hlm. 12-13

dampak besar terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, pemilihan media pembelajaran perlu memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhinya, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal dan efektif[31].

2) Landasan Psikologis

Dalam memilih media pembelajaran, penting untuk mempertimbangkan kondisi psikologis peserta didik. Kondisi psikologis ini mengacu pada karakteristik psiko-fisik individu yang tercermin dalam berbagai perilaku saat berinteraksi dengan lingkungannya. Oleh karena itu, media pembelajaran yang digunakan harus mampu memicu perubahan perilaku peserta didik. Perubahan tersebut dapat berupa respons terhadap rangsangan (stimulus) atau hasil dari proses pengolahan informasi. Pendidik perlu memahami bagaimana proses pembelajaran berlangsung pada peserta didik agar dapat memaksimalkan penggunaan media pembelajaran secara efektif[32].

3) Landasan Teknologi

Teknologi pembelajaran merupakan teori dan penerapan praktik yang mencakup aktivitas perancangan, pengembangan, implementasi, pengelolaan, serta evaluasi terhadap proses dan sumber belajar. Dengan kata lain, teknologi pembelajaran dapat diartikan sebagai proses yang rumit dan terpadu, yang melibatkan manusia, metode, ide, gagasan, dan organisasi dalam menganalisis masalah dan menemukan solusinya, menerapkannya, mengevaluasi, dan mengelola solusi dalam konteks pembelajaran yang bertujuan dan terkontrol. Pemecahan masalah dalam teknologi pembelajaran dilakukan secara terstruktur dan terarah melalui berbagai komponen dalam sistem pembelajaran yang disusun melalui fungsi desain atau

[31] Kristanto, "Media Pembelajaran."..... hlm. 14

[32] Syarifuddin and Eka Dewi Utari, *Media Pembelajaran Dari Masa Konvensional Hingga Masa Digital* (Palembang: Dening Media Publishing, 2022). hlm. 12

seleksi, kemudian digabungkan untuk membentuk suatu sistem pembelajaran yang menyeluruh dan efektif. Komponen-komponen ini meliputi pesan, manusia, bahan, media, peralatan, teknik, serta lingkungan[33].

4) Landasan Empiris

Landasan empiris didasarkan pada temuan yang menunjukkan adanya hubungan antara media pembelajaran dengan karakteristik peserta didik dalam mempengaruhi cara mereka belajar dan hasil belajarnya. Peserta didik memperoleh manfaat ketika media yang digunakan sesuai dengan karakteristik atau gaya belajar peserta didik. Gaya belajar ini merujuk pada faktor psikologis yang memengaruhi cara peserta didik memproses dan berinteraksi dengan lingkungan belajar. Pemahaman tentang gaya belajar dapat membantu pendidik dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif, sehingga dapat meningkatkan keberhasilan peserta didik[34].

Oleh karena itu, pendidik perlu memahami gaya belajar masing-masing peserta didik dan menggunakan media yang sesuai dengan gaya tersebut. Pemilihan media pembelajaran tidak boleh didasarkan pada preferensi atau kebutuhan guru, melainkan harus mempertimbangkan kesesuaian antara karakteristik peserta didik, materi pelajaran, dan media yang digunakan. Dengan pendekatan ini, penyesuaian jenis media dalam kegiatan pembelajaran dengan karakteristik individual siswa akan menjadi lebih optimal.

2. Media Audio Visual

a. Pengertian Media Audio Visual

Media audio visual merupakan jenis media yang mengandung unsur suara dan gambar yang dapat dilihat seperti video, film, slide suara, dan sebagainya. Media audio visual adalah jenis media yang

---

[33] Ani Cahyadi, "Pengembangan Media Dan Sumber Belajar: Teori Dan Prosedur."…....hlm 16

[34] Syarifuddin and Utari, *Media Pembelajaran Dari Masa Konvensional Hingga Masa Digita*l……..hlm.17

digunakan dalam proses pembelajaran yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan[35].

Menurut Arsyad, media audio visual adalah media visual yang dilengkapi dengan unsur suara yang ditambahkan selama pembuatannya. Suara ini biasanya berupa penjelasan yang membantu membuat media visual menjadi lebih interaktif dan mudah dipahami oleh siapa pun yang melihatnya[36].

Media pembelajaran yang efektif tentu dapat mendukung kelancaran proses belajar mengajar. media audio visual memiliki karakteristik khas yang menawarkan berbagai keunggulan dibandingkan jenis media lain, seperti gambar, cetak, atau audio saja, sehingga menarik minat siswa dengan lebih kuat[37]. Penggunaan media audio visual dapat menjadi salah satu strategi bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Mengingat banyak guru, terutama guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih sering menggunakan metode ceramah dalam mengajar yang cenderung membuat siswa merasa jenuh, sehingga materi yang disampaikan sulit dipahami. Oleh karena itu, penggunaan media audio visual dapat menjadi solusi yang efektif untuk mengatasi permasalah tersebut, karena media audio visual memiliki berbagai keunggulan seperti kombinasi dari gambar dan suara yang lebih menaraik, pembelajaran yang tidak berpusat pada guru saja, serta kemampuan untuk meningkatkan minat siswa. Jika penggunaan media audio visual digunakan dengan efektif maka hasil belajar siswa juga akan meningkat[38].

---

[35] Maisaroh Ritonga et al., "Penerapan media audio visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *MIDA:Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 6, no. 1 (2023): 100–107. hlm. 103

[36] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011). hlm. 94

[37] Rizal Fuady and Ariffin Abdul Mutalib, "Audio-Visual Media in Learning," *Journal of K6, Education, and Management* 1, no. 2 (2018) hlm. 2

[38] Elvi Rahmi, "Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui media audio visual Di Era Digital," *El-Rusyd : Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah STIT Ahlussunnah Bukittinggi* 7, no. 1 (2022): 37–43. hlm. 41-42

Peran media akan lebih efektif jika guru dapat memanfaatkan media tersebut secara maksimal dalam proses pembelajaran. Penggunaan media audio visual juga memengaruhi gaya belajar siswa, seperti visual, auditori, dan kinestetik. Ketiga gaya belajar ini meruapakan pendekatan multisensori yang mencakup tiga komponen gaya belajar secara khusus penglihatan, pendengaran dan gerakan[39].

b. Jenis media audio visual

1) Media audio visual gerak

Media audio visual gerak adalah jenis media yang dapat menyajikan elemen suara dan gambar yang bergerak, di mana elemen suara atau gambar tersebut berasal dari satu sumber seperti film dan video.

2) Media audio visual diam

Media audio visual diam adalah jenis media yang menggabungkan unsur suara dan unsur gambar dari sumber yang berbeda. Media ini menampilkan gambar diam, seperti *sound slide* (film bingkai suara). *Slide* atau *filmstrip* dengan tambahan suara termasuk media audio visual, meskipun perangkatnya tidak sepenuhnya terpadu karena suara dan gambar berasal dari sumber yang berbeda. Oleh karena itu, slide atai filmstrip dapat disebut sebagai media audio visual diam[40].

c. Macam-Macam media audio visual

Terdapat beberapa macam media audio visual diantaranya:

1) Film

Film adalah media yang menyampaikan pesan melalui audio dan visual sehingga menciptakan pengalaman yang menarik dan interaktif. Sebagai media pembelajaran, film digunakan untuk menyampaikan pesan melalui alur cerita yang sesuai dengan tema

[39] Gabriela, "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasi Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sekolah Dasar. " hlm. 106

[40] Aida et al. , "Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual. " hlm. 47

dalam materi pelajaran, sehingga peserta didik dapat lebih mudah memahami sisi pelajaran dan mengambil contoh dari film yang ditampilkan.

2) Video

Video juga merupakan media audio visual menampilkan gambar dan suara, seperti film tetapi durasinya lebih pendek. Pemanfaatan video dalam proses pembelajaran yang semakin berkembang di ranah persekolahan bukan lagi sesuatu yang asing. Video dapat menyajikan suara, gambar dan gerakan secara bersamaan, sehingga menjadi media yang efektif untuk menyampaikan materi pelajaran yang sulit dipahami hanya melalui penjelasan dari guru[41].

3) Presentasi Multimedia

Presentasi multimedia merupakan salah satu bentuk media yang menggabungkan elemen seperti teks, gambar, audio, video, dan animasi dalam satu tampilan untuk menyampaikan informasi atau materi pembelajaran kepada peserta didik secara lebih interaktif dan menarik.

d. Kelebihan dan Kekuranngan media audio visual

1) Kelebihan

Media audio visual memiliki berbagai kelebihan. Media ini mempunyai dua unsur, yaitu suara dan gambar yang membuatnya lebih efektif dalam menyampaikan informasi, salah satunya dalam pembelajaran. Kelebihan lainnya adalah dalam penyampaian materi pembelajaran lebih jelas, informasi yang disampaikan cepat dan mudah diingat. Hal ini dapat menjadikan tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal. Selain itu, penggunaan media ini menumbuhkan minat dan motivasi belajar

[41] Baiq Raudatussolihah, "Pengembangan Teknologi Audio visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Education and Learning Journal* 3, no. 1 (2022): 53. hlm. 56-58

sehingga siswa tidak cepat merasa bosan dibandingkan dengan hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja.[42].

2) Kelemahan

Media audio visual juga memiliki kelemahan, terutama karena lebih menekankan pada penyampaian materi daripada pengembangan materi itu sendiri. Selain itu, penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran, memerlukan sarana dan prasarana yang memadai, dimana belum semua sekolah memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk penggunaan media audio visual[43].

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pembelajaran PAI

Pendidikan Agama Islam adalah suatu upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk membimbing peserta didik agar menyadari, memahami, menghayati dan mengimani ajaran agama Islam, sekaligus memberikan arahan untuk menghargai pemeluk agama yang lain dalam rangka menciptakan kerukunan antar umat beragama sehingga dapat terwujud kesatuan dan persatuan[44].

Menurut Ramayulis, Pendidikan Agama Islam adalah kegiatan yang bertujuan menghasilkan individu yang beragama. Oleh karena itu,Pendidikan Agama Islam harus difokuskan pada pengembangan moral dan karakter. Selain memberikan pengetahuan tentang agama, pendidikan ini juga harus menekankan pada pembentukan sikap, cita-cita, dan praktik kepercayaan. Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan dengan melalui ajaran agama Islam yaitu berupa bimbingan terhadap peserta didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan, seorang siswa dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh serta menjadikan

---

[42] Manshur and Ramdlani, "Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pai."…… hlm. 6

[43] N Faujiah et al., "Kelebihan Dan Kekurangan Jenis-Jenis Media," *Jurnal Telekomunikasi, Kendala dan Listrik* 3, no. 2 (2022): 81–87.108

[44] Masbur, "Pengelolaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam."…….hlm. 2244

sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan hidup di dunia maupun di akhirat[45].

b. Materi Pendidikan Agama Islam

Materi ajar memegang peranan dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Keberadaan materi ajar memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa serta mendukung proses belajar mereka. Salah satu bentuk materi ajar yang umum digunakan adalah buku teks. Kesuksesan siswa dalam menggunakan suatu buku teks pelajaran sangat dipengaruhi oleh kesesuaian isi buku tersebut dengan kurikulum yang berlaku. Selain itu, kebenaran konsep yang disajikan dalam buku teks juga menjadi faktor penentu penting[46].

Materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi beragam topik yang dirancang untuk memperdalam pemahaman siswa tentang ajaran Islam, serta nilai-nilai moral, etika, dan praktik ibadah. Dalam satu tahun pembelajaran, terdapat tiga belas bab pokok yang disampaikan kepada siswa. Bab-bab tersebut dibagi dalam dua semester, dengan enam bab disampaikan pada semester pertama dan tujuh bab pada semester kedua. Pada semester pertama, fokus pembelajaran ada pada enam bab utama, sementara pada semester kedua, pembelajaran meliputi tujuh bab utama yang dibagi menjadi sub bab yang lebih rinci[47]. Guru diharapkan untuk memahamkan materi kepada murid, mulai dari pengertian hingga praktik yang ada dalam materi Pendidikan Agama Islam. Harapannya, murid tidak hanya memiliki pengetahuan, tetapi juga mampu mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari dan menciptakan keseimbangan antara teori dan praktik. Siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih luas

---

[45] Waluyo, "Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis ICT."……hlm. 235-236

[46] Dewi Afiatul Qutsiyah et al., "Analisis Materi Ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SMP Kelas VIII Perspektif Hots," *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 5, no. 2 (2023): 145–157.hlm. 145

[47] Muh Haris Zubaidillah and M. Ahim Sulthan Nuruddaroini, "Analisis Karakteristik Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Jenjang Sd, Smp Dan Sma," *ADDABANA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2019): 1–11. hlm. 7

dan mendalam tentang ajaran agama. Dengan melakukan praktik ibadah diharapkan siswa dapat menginternalisasi dan mengimplementasikan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari[48].

c. Fungsi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Fungsi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah menanamkan nilai-nilai agama dan akhlak kepada siswa, serta membantu mereka dalam memahami ajaran Islam dengan cara yang baik dan benar sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadis. Pembelajaran PAI juga bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar tentang konsep-konsep islam sebagai bekal dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pembelajaran PAI juga berfungsi untuk membantu siswa memahami nilai-nilai dan prinsip-prinsip moral dalam agama Islam yang termasuk pemahaman tentang akhlak yang baik, kejujuran, tolong-menolong, rasa saling menghormati, dan tanggung jawab sosial, mengidentifikasi akhlak terpuji dan menjadikannya sebagai acuan dalam berinteraksi dengan masyarakat dan lingkungan sekitar[49].

4. Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI

Dengan penggunaan media pembelajaran, proses belajar mengajar menjadi lebih menarik bagi siswa yang dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Penjelasan materi juga menjadi lebih jelas dan mudah dipahami, membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih efektif. Selain itu, metode pengajaran menjadi lebih bervariasi membuat siswa tidak merasa bosan. Siswa menjadi terlibat aktif dalam proses pembelajaran, karena mereka tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga terlibat aktif seperti bertanya, mengamati, melakukan, dan mendemonstrasikan[50]

---

[48] Endang Listiyani, "Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Nasima Semarang," Educational Management 1, no. 1 (2012): 46–53. hlm. 52

[49] Firmansyah, Iman, "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi."…….hlm 87

[50] M Mazrur, *Teknologi Pembelajaran PAI; Konsep Dan Relevansi* (Yogyakarta: K-Media, 2022). hlm. 88

Sebagai seorang pendidik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sangat penting untuk menyusun materi pembelajaran secara kreatif dan inovatif agar siswa dapat memahami dan menguasai materi dengan baik. Salah satu metode yang efektif untuk mencapai hal adalah dengan menggunakan media pembelajaran audio visual, yang mampu merangsang pikiran, perasaan, serta perhatian siswa[51].

Teori Kognitif Multimedia (*Cognitive Theory of Multimedia Learning*) oleh Richard E. Mayer mengatakan bahwa pembelajaran melibatkan dua sistem pemrosesan informasi, yaitu pemrosesan informasi visual dan verbal. Informasi dalam bentuk narasi yang didengar diproses melalui sistem verbal, sedangkan gambar diproses melalui sistem visual. Teori ini menyatakan bahwa orang belajar lebih baik dari kata-kata dan gambar yang digabungkan daripada dari kata-kata saja[52]. Media audio visual membantu siswa menghubungkan informasi verbal dan visual dalam pikiran mereka, yang memperkuat pemahaman. Siswa belajar lebih baik dengan informasi visual dan verbal yang dipresentasikan secara bersamaan.

Pemanfaatan media audio visual sebagai sarana pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menyimak peserta didik. Media Pembelajaran berfungsi sebagai alat komunikasi yang mendukung transfer pengetahuan kepada siswa. Dalam kegiatan belajar mengajar, media ini diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, penggunaan media audio visual bertujuan untuk menumbuhkan minat belajar, memberikan dorongan motivasi, serta memengaruhi perilaku belajar peserta didik secara positif, termasuk memberikan dampak psikologis yang mendukung proses pembelajaran[53].

---

[51] M. Sayyidul Abrori Rizki Surya Hidayat, Hernisawati Hernisawati, "Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Pembelajaran PAI Di SMP Al'Hakam Sendang Mulyo," *Berkala Ilmiah Pendidikan* 4, no. 2 (2024). hlm.268

[52] Richard E. Mayer, "A Cognitive Theory of Multimedia Learning," *Multimedia Learning*, no. January 2005 (2012): 41–62. hlm.2

[53] Pham Dung Thuy Thi, "The Effects of Audiovisual Media on Students' Listening Skills," *International Journal of TESOL & Education* 1, no. 1 (2021). hlm. 16

Teori Konstruktivisme yang dikemukakan oleh Jean Piaget menekankan bahwa pembelajaran merupakan proses aktif di mana individu membangun pemahaman dan pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman serta interaksi dengan lingkungan sekitar. Menurut Piaget, pengetahuan tidak sekadar ditransfer dari guru ke siswa, tetapi juga dibentuk oleh siswa berdasarkan pengalaman dan kemampuan kognitif mereka[54].

Teori Kontruktivisme Jean Piaget yang dikutip oleh Ayu Amalia mengatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif jika disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik. Selain itu, pendekatan konstruktivis beranggapan bahwa pemahaman dibentuk oleh individu yang mengenal konsep tersebut. Dalam hal ini, guru hanya berperan sebagai fasilitator, karena jika guru langsung mentransfer pengetahuannya kepada siswa, setiap siswa akan menangkap pengetahuan tersebut dengan perspektif yang berbeda[55]. Dengan menggunakan media audio visual, siswa dapat melihat dan mendengar informasi secara bersamaan, yang mendukung berbagai gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik dan memungkinkan mereka untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran

Media yang digunakan harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan, sehingga ketika media tersebut dioperasikan, dapat mendukung pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Maka dari itu pentingnya relevansi media dengan isi materi pelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, konsep, fakta, dan prinsip yang terdapat dalam isi pelajaran dapat lebih mudah dipahami oleh siswa[56].

---

[54] Nurlina Nurlina, Nurfaidah Nurfaidah, and Aliem Bahri, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, LPP Unismuh Makassar (Lembaga Perpustakaan Dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar), 2021. hlm.62

[55] Ayu Amalia Insani et al., "Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu Pemikiran Konstruktivisme Jean Piaget Dalam Pendidikan Islam," *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2, no. 1 (2024): 83–86.hlm 85

[56] Arfandi, "Optimalisasi Pemanfaatan Media Pembelajaran," *Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam* 5, no. 1 (2020): 65–77. hlm 74

Dengan penerapan media pembelajaran audio visual, penyampaian materi Pendidikan Agama Islam menjadi lebih mudah dan efektif. Media ini sangat berguna dalam mendukung proses pembelajaran di kelas. Manfaat penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bagi guru dan siswa yaitu memberikan petunjuk dalam mencapai tujuan pembelajaran, membantu menyusun kerangka pengajaran yang sistematis, serta meningkatkan kualitas pembelajaran, memotivasi siswa, merangsang kemampuan berpikir dan menganalisis, serta membantu siswa memahami materi secara lebih terstruktur.

Media audio visual mampu menampilkan gambar-gambar yang merangsang pemikiran siswa, sementara suara latar yang mengiringi gambar dapat membangkitkan emosi siswa dalam memahami suatu peristiwa. Media ini sangat cocok digunakan untuk menyampaikan materi yang kompleks seperti bab Sejarah Kebudayaan Islam, Fiqih, dan Al-Qur'an Hadis. Teknologi elektronik yang menyajikan pesan audio dan gambar visual adalah ciri utama dari media audio visual. Selain itu, media ini memiliki karakteristik lain untuk mendukung pembelajaran, seperti:

1) Bersifat dinamis
2) Visualisasi yang dinamis
3) Penggunaan sesuai aturan
4) Sebagai media presentasi fisik dari sebuah gagasan
5) Cenderung kurang kooperatif bagi siswa karena berorientasi pada guru.

Terdapat tiga tahapan dalam penggunaan media audio visual yaitu:

1) Tahap persiapan

   Pada tahap ini, persiapan dilakukan baik untuk guru maupun siswa. Guru harus memastikan bahwa penggunaan media ini bertujuan untuk pendidikan, dan siswa dipersiapkan agar siap menerima materi yang disajikan melalui program tersebut, dan memastikan bahwa media yang digunakan relevan dengan materi pelajaran.

2) Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini, guru menampilan media dan menjelaskan materi pelajaran. Siswa melihat, mendengar, dan mengikuti tayangan melalui proyektor LCD dengan cermat. Guru harus memastikan media dan semua peralatan siap digunakan, menjelaskan tujuan pembelajaran, dan memberikan penjelasan tentang materi selama proses berlangsung. Guru juga perlu menghindari gangguan yang bisa mengalihkan perhatian siswa dan memimpin sesi tanya jawab untuk membantu siswa menyelesaikan masalah dalam pembelajaran.

3) Tahap Evaluasi

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran setelah menggunakan media audio visual dalam pembelajaran[57].

B. Penelitian Terkait

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Nursyifa Mufliha tahun 2020 dengan judul "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan Menggunakan Media Audio-Visual (Study Pada MtsN 03 Kota Tangerang)" menemukan bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audio visual pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi Sejarah Berdirinya Dinasti Bani Abbasiyah. Peningkatan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan media pembelajaran audio visual adalah sebesar 23,08%, sehingga pembelajaran SKI menggunakan media audio visual dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII/I MtsN 03 Kota Tangerang[58].

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Arifin tahun 2022 dengan judul "Penerapan Media Audio Visual Dalam Peningkatan Kemampuan Pemahaman Siswa pada Pembelajaran Gerakan Shalat Kelas IV Sekolah Dasar

---

[57] Iwan Agus Supriono, Aditya Wahyu Septian, and SPd SMA Negeri Pandeglang Banten, "Efektivitas Program Audiovisual Proses Pembelajaran Pai Sma Negeri 2 Bungaraya Provinsi Riau," *Jurnal Ilmiah Keislaman* 03, no. 01 (2023): 2443–2644. hlm 6-7

[58] Nursyifa Mufliha, "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dengan Menggunakan Media Audio-Visual" *Skripsi* (2020): 1–130.

Negeri 1 Batur Malang" menemukan bahwa penggunaan media audio visual membuat siswa lebih tertarik sehingga motivasi belajar mereka meningkat, dengan metode pembelajaran yang lebih bervariasi, sehingga siswa menjadi lebih berani dan percaya diri, serta lebih disiplin dan bertanggung jawab. Dalam gerakan shalat fardhu mereka juga semakin baik dan sesuai dengan tata cara yang benar, dengan nilai yang memenuhi kriteria ketuntasan minimum, selain itu tingkat keaktifan di kelas juga mengalami peningkatan, kreativitas dalam metode belajar juga berkembang, dan teori serta praktik gerakan shalat sudah benar dan tuntas[59].

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Indah Ayu tahun 2021 dengan judul "Penggunaan Media Vudio visual Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Anak Tunarungu di SLB N 5 Kota Bengkulu" menemukan bahwa Pendidikan Agama Islam dengan memanfaatkan media audio visual pada anak tunarungu di SLB Negeri 5 Kota Bengkulu terbukti efektif karena banyak siswa yang memberikan respon positif terhadap penggunaan media audio visual selama proses pembelajaran. Hal tersebut terlihat dari bagaimana pembelajaran menggunakan media audio visual dapat membantu anak tunarungu dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam, sehingga siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran yang di ajarkan[60].

Keempat, artikel jurnal ilmiah yang ditulis oleh Yasrida Yanti Sihombing tahun 2021 dengan judul "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerto Melalui Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Daring pada Siswa" menemukan bahwa penggunaan media audio visual pada materi zakat khususnya semester ganjil kelas IX-1 SMP Negeri 1 Batangtoru tahun pelajaran 2020/2021 terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari presentase nilai siswa yang meningkat setelah diterapkan penggunaan media audio visual. Pada pra siklus, persentase nilai

[59] Muhammad Arifin, "Penerapan Media Audio Visual Dalam Peningkatan Kemampuan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Gerakan Shalat Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Bantur Malang," *Skripsi* (2021): 1–23.

[60] Indah Ayu, "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Anak Tunarungu Di SLB N 5 Kota Bengkulu," *Skripsi* (2021): Hal : 1-114.

peserta didik 39,39 % , sementara pada siklus selanjutnya meningkat menjadi 60,61 %. Namun hasil ini belum mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan. Selanjutnya pada siklus II semakin meningkatkan dari siklus I yaitu dari 60,61 % menjadi 90,91 %. dan telah memenuhi indikator kinerja yang telah ditargetkan sebelumnya, yaitu 85% klasikal dan siswa telah mencapai nilai minimal 70[61].

Kelima, artikel jurnal ilmiah yang ditulis oleh Sri Octavia Ningsih tahun 2022 dengan judul "Peranan Media Audio Dalam meningkatan Proses dan Hasil Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar" menemukan bahwa Dalam pembelajaran PAI, media audio visual sangat mendukung guru dan siswa dalam lebih mudah mencapai tujuan pendidikan. Media ini dianggap lebih efektif dan menarik. penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat bermanfaat karena dapat meningkatkan efektivitas penyampaian materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. Dengan media ini, materi pelajaran dapat disajikan dengan cara yang lebih menarik sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih efektif[62]

Dari kajian pustaka tersebut, dapat disimpulkan bahwa persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian yaitu menggunakan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada tujuan penelitian, subjek penelitian, dan lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti meneliti Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP N 4 Purwokerto.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media audio visual seperti video, audio, dan gambar dapat membantu siswa memahami dan mengingat materi pelajaran dengan lebih baik, serta membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Namun, penggunaan media audio

---

[61] Yasrida Yanti Sihombing, "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Melalui Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Daring Pada Siswa," *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 6, no. 2 (2021): 187.

[62] S O Ningsih, "Peranan media audio visual Dalam Meningkatkan Proses Dan Hasil Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar," *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru* 2 (2022): 281–288.

visual harus tepat dan disesuaikan dengan konteks pembelajaran agar dapat memberikan manfaat yang optimal.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian pendidikan dapat dipahami sebagai pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk memperoleh data yang valid guna menemukan, mengembangkan, dan membuktikan pengetahuan tertentu yang pada akhirnya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan menyelesaikan masalah dalam bidang pendidikan[63]. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta serta karakteristik dari suatu populasi tertentu.

Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan yang berlandaskan pada filsafat pospositivisme, digunakan untuk meneliti obyek yang bersifat alami, dengan peneliti berperan sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan data yang digunakan sangat beragam, analisis data yang bersifat deskriptif, dan hasil penelitian kualitatif yang lebih menekankan pada pemahaman makna dari pada generalisasi[64]. Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), di mana peneliti turun langsung ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data dari objek yang menjadi fokus penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara utuh dan lengkap tentang "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP N 4 Purwokerto".

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan aspek yang perlu dipertimbangan dengan seksama sebelum melakukan penelitian, agar data yang diperoleh dapat dianggap valid dan akurat. Penelitian ini dilakukan di SMP N 4

[63] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Albeta CV, 2015). hlm 6

[64] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*……..hlm. 15

Purwokerto, yang beralamat di Jalan Kertawibawa No. 575, Pasir Kidul, Kec. Purwokerto Barat, Kab. Banyumas Prov. Jawa Tengah. Pemelihan Lokasi penelitian tersebut berdasarkan observasi pendahuluan dimana ditemukan permasalahan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu sekolah tersebut sudah menggunakan Media pembelajaran yaitu media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk mengatasi permasalahan tersebut.

2. Waktu Penelitian

   Peneliti melakukan penelitian ini dari bulan September hingga November 2024. Observasi pendahuluan dilakukan pada bulan September sedangkan riset individu dilaksanakan pada bulan Oktober-November 2024.

3. Latar Belakang Kondisi SMP N 4 Purwokerto

   a. Letak Geografis

      SMP N 4 Purwokerto adalah sekolah yang terletak di Jalan Kertawibawa No. 575. Kecamatan Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah.

   b. Kondisi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

      Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di SMP N 4 Purwokerto sangat pesat, dimana di SMP N 4 Purwokerto memiliki fasilitas pembelajaran berupa teknologi, dimana di SMP N 4 Purwokerto sudah dilengkapi dengan fasilitas yang menunjang pembelajaran berbasis teknologi, dimana siswa sudah diperbolehkan membawa HP tapi saat masuk jam pertama harus dikumpulkan di ruang kesiswaan, kecuali jika dalam pembelajaran menggunakan HP maka diperbolehkan untuk menggunakannya. Selain itu di setiap kelas juga sudah terdapat LCD dan speaker sehingga sangat menunjang dalam pembelajaran menggunakan teknologi.

   c. Kondisi siswa SMP N 4 Purwokerto

      Di sekolah ini, siswa merasa aman dan nyaman. Selain fokus pada akademik, SMP N 4 Purwokerto juga memperhatikan pembentukan karakter siswa seperti disiplin, tanggung jawab, dan

etika. Selain itu siswa juga dapat mengikuti berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang ada sehingga siswa dapat mengembangkan bakat dan minat siswa dan juga dapat meningkatkan kemampuan sosial dan Kerjasama mereka.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP N 4 Purwokerto".

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan individu atau pihak yang menjadi fokus utama dalam penelitian, yang memberikan informasi mengenai situasi atau peristiwa yang terjadi di lokasi penelitian. Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik sampling yaitu *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu[65]. Dengan menggunakan *purposive sampling*, peneliti dapat menentukan subjek yang dapat memberikan informasi mengenai Penggunaan Media Audio Visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 4 Purwokerto.

Adapun subjek dari penelitian ini yaitu:

a. Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP N 4 Purwokerto

Guru Pendidikan Agama Islam kelas VII memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di kelas. Guru PAI kelas VII bernama Ikhsan Nur Fahmi, M.Pd.

b. Siswa kelas VII-A, VII-B, VII-C SMP N 4 Purwokerto

Penelitian ini menggunakan sampel kelas yang dipilih berdasarkan rekomendasi guru Pendidikan Agama Islam. Tujuan dari sampel ini adalah untuk mengumpulkan informasi atau data tentang enggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

---

[65] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*..... hlm.300

Kelas	Jumlah Siswa
VII-A	32
VII-B	32
VII-C	32
Total	**96**

Peneliti juga akan mengamati keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan melakukan wawancara dengan perwakilan dari siswa kelas VII-A yaitu Berliana dan Caca.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan valid, pengumpulan data sangat diperlukan untuk menggali informasi yang mendukung dalam proses penelitian. Teknik pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data di mana peneliti secara langsung mendatangi lokasi penelitian untuk mengamati fenomena yang menjadi objek penelitian. Selanjutnya, peneliti dapat mendeskripsikan permasalahan yang terjadi dan mengaitkannya dengan teknik pengumpulan data yang digunakan, seperti menggunakan kuesioner atau wawancara serta melakukan perbandingan terhadap hasil yang diperoleh dengan teori dan penelitian sebelumnya[66].

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non-partisipan, di mana peneliti tidak terlibat secara langsung dalam aktivitas penelitian, dengan kata lain peneliti hanya mengamati bagaimana penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP N 4 Purwokerto. Hal yang diteliti yaitu observasi lingkungan sekolah, observasi proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII-A, VII-B, dan VII-C yang meliputi persiapan pembelajaran,

[66] Sahir Hafni Syafrida, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021). hlm 30

penggunaan media audio visual dalam pembelajaran, respon siswa dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran.

Daftar waktu pelaksanaan observasi

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Senin, 26 Agustus 2024	Observasi pendahuluan melihat kondisi sekolah SMP N 4 Purwokerto
2	Rabu, 4 September 2024	Observasi pendahuluan wawancara dengan guru PAI kelas VII
3	Selasa, 15 Oktober 2024	Observasi pembelajaran kelas VII C
4	Senin, 4 November 2024	Observasi pembelajaran kelas VII A
5	Kamis, 21 November 2024	Observasi pembelajaran kelas VII B
6	Selasa, 26 November 2024	Observasi pembelajaran kelas VII C

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses interaksi antara dua orang yang melibatkan pertukaran informasi dan ide antara dua orang melalui tanya jawab, yang memungkinkan untuk membangun pemahaman tentang suatu topik tertentu[67]. Wawancara dalam penelitian kualitatif merupakan percakapan yang memiliki tujuan spesifik dan umunya dimulai dengan beberapa pertanyaan yang bersifat informal. Tujuan wawanacra penelitian adalah untuk menggali informasi lebih mendalam dari narasumber dengan menggunakan panduan wawancara. Dalam penelitian ini, wawancara

[67] Hikmawati Fenti, "Metodologi Penelitian" (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017). hlm 83

dilakukan dengan format semi terstruktur. Narasumber wawanacra dalam penelitian ini yaitu guru PAI kelas VII dan perwakilan Siswa kelas VII.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif yang dilakukan dengan memeriksa atau menganalisis dokumen yang disusun oleh subjek penelitian maupun oleh pihak lain yang memiliki keterkaitan dengan subjek tersebut. Beragam fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk dokumentasi dimanfaatkan untuk memperoleh informasi yang lebih lanjut.[68].

Dalam penelitian ini, dokumentasi merujuk pada apa yang dilakukan oleh peneliti, seperti Gambaran umum tentang SMP N 4 Purwokerto, foto kegiatan saat pembelajaran di kelas, modul ajar, media audio visual yang digunakan, profil sekolah, serta data guru dan siswa. Tujuan dari dokumentasi ini adalah untuk melengkapi data yang berkaitan dengan penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan secara berkesinambungan, baik selama proses pengumpulan data maupun setelah data terkumpul. Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif berlangsung secara interaktif dan berkelanjutan hingga diperoleh kesimpulan yang jelas. Proses analisis ini mencakup beberapa tahapan, yaing meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi[69].

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu teknik yang digunakan oleh peneliti untuk memfokuskan dan menyeleksi data, dengan berkonsentrasi pada aspek-aspek kunci yang dianggap paling penting. Proses ini diikuti dengan identifikasi tema-tema untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan

---

[68] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D……* hlm. 329

[69] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D……* hlm. 333

data selanjutnya. Setelah data terkumpul, data tersebut kemudian dianalisis dan disaring untuk mengambil data yang diperlukan saja, dan membuang informasi yang tidak relevan untuk mempermudah reduksi data. Dalam konteks ini, peneliti mereduksi data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII SMP N 4 Purwokerto.

2. Penyajian Data

Setelah tahap reduksi data, tahap selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam berbagai bentuk seperti uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan, *flowchart*, dan format lainnya. Menurut Miles dan Huberman, bentuk penyajian data yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang berbentuk naratif. Dalam penelitian ini, setelah mereduksi data, peneliti akan menyajikan data dengan membuat uraian naratif yang bersumber dari observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP N 4 Purwokerto".

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah penyajian data, langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang diperoleh masih bersifat sementara dan dapat mengalami perubahan apabila pada tahap berikutnya tidak ditemukan bukti yang cukup kuat. Namun, jika bukti yang diperoleh valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut menjadi kesimpulan yang kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan. Peneliti menggunakan langkah ini untuk menarik kesimpulan yang diambil berdasarkan analisis data yang telah disajikan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga diperoleh kesimpulan dari penelitian tentang "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP N 4 Purwokerto dengan jelas".

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik uji keabsahan data diterapkan untuk memastikan bahwa temuan atau data akan dianggap valid, apabila tidak terdapat perbedaan antara apa yang dilaporkan oleh peneliti dengan kondisi yang sebenarnya pada objek yang diteliti. Namun, perlu dipahami bahwa dalam penelitian kualitatif, kebenaran realitas data bukanlah sesuatu yang tunggal, melainkan beragam dan bergantung pada kemampuan peneliti dalam membangun pemahaman terhadap fenomena yang diamati. Realitas ini terbentuk dalam diri individu sebagai hasil dari proses mental yang dipengaruhi oleh latar belakang yang berbeda. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif mencakup beberapa aspek, yaitu *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas)[70].

Uji keabsahan data dilakukan melalui teknik triangulasi. Triangulasi merupakan metode pengumpulan data yang menggabungkan berbagai teknik dan sumber data yang tersedia. Dengan menggunakan trianggulasi, peneliti tidak hanya mengumpulkan data tetapi juga sekaligus menguji kredibilitas data. Hal ini dilakukan dengan memeriksa validitas data menggunakan berbagai metode pengumpulan dan beragam sumber informasi.

1. Triangulasi Sumber

   Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara memeriksa data yang telah diperoleh dari berbagai sumber. Peneliti menggunakan trianggulasi sumber dengan cara melakukan wawancara dengan narasumber, yaitu Guru PAI kelas VII dan siswa kelas VII. Selain itu peneliti memperoleh data sekunder dari dokumen SMP N 4 Purwokerto, visi misi, tujuan, data guru dan siswa, foto atau gambar, dan data lainnya yang dapat menunjang kebutuhan penelitian. Kemudia peneliti menganalisis data tersebut untuk menghasilkan kesimpulan,

[70] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D……* hlm. 365-366

kemudian kesimpulan ini diverifikasi dengan meminta persetujuan dari dua sumber data, yaitu Guru PAI dan siswa.

2. Triangulasi Teknik

   Triangulasi teknik adalah metode untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan memeriksa data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data dapat dianalisis melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jika hasil dari ketiga teknik pengujian kredibilitas data menunjukkan perbedaan, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data untuk menetapkan informasi yang paling akurat dan terpecaya.

3. Triangulasi Waktu

   Data yang dikumpulkan melalui wawancara akan lebih valid dan kredibel ketika reponden berada dalam masa efektif seperti setelah melakukan suatu kegiatan. Selanjutnya pengecekan dapat dilakukan melalui wawancara, observasi, atau teknik lain dalam berbagai waktu atau situasi yang berbeda. Apabila hasil uji menunjukan data yang berbeda, maka proses ini akan dilakukan secara berulang kali hingga diperoleh kepastian mengenai data yang valid.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti mengumpulan data dan informasi tentang Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP N 4 Purwokerto. Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi agar data dan informasi yang diperoleh peneliti menjadi akurat. Peneliti melakukan observasi di sekolah dengan melihat bagaimana situasi dan kondisi di sekolah tersebut, peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa informan guna memperoleh informasi dan mendapatkan dokumen yang dibutuhkan.

Peneliti melakukan observasi pada kelas VII, yang dilakukan di tiga kelas yaitu VII-A, VII-B, VII-C. Dalam melakukan wawancara, peneliti memilih beberapa infroman untuk dijadikan narasumber, yaitu guru Pendidikan Agama Islam kelas VII yaitu bapak Ikhsan Nur Fahmi, M.Pd dan siswa kelas VII. Peneliti juga mengumpulkan dokumen berupa foto pada saat kegiatan pembelajaran, dan dokumen lain yang dibutuhkan. Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP N 4 Purwokerto, maka dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah upaya untuk membentuk karakter dan perilaku siswa agar mereka lebih memahami dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses ini, guru Pendidikan Agama Islam bukan hanya sebagai pengajar, tetapi juga berperan sebagai pendidik dan panutan bagi siswa. Seperti yang dikatakan oleh pak Ikhsan, beliau mengatakan:

> "Pembelajaran PAI tentu memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral siswa. Melalui PAI, siswa tidak hanya memahami nilai-nilai keislaman, tetapi juga belajar menerapkannya dalam kehidupan

> sehari-hari. PAI membantu siswa mengembangkan sikap yang baik dan dapat mereka implementasikan di lingkungan sekolah dan masyarakat"[71].

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, strategi, metode, dan media yang tepat sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Dalam Pendidikan Agama Islam, metode yang digunakan bisa beragam, tergantung pada materi yang disampaikan dan tingkat pemahaman siswa, seperti ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Media pembelajaran adalah alat atau bahan yang digunakan untuk mempermudah penyampaian materi kepada siswa.

> "Media Pembelajaran dalam PAI ini mempunyai peran penting untuk membuat materi menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. PAI mengajarkan nilai-nilai yang bisa langsung dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari, jadi Media Pembelajaran yang tepat bisa membantu siswa menghayati pelajaran dengan lebih dalam"[72].

Media pembelajaran menyediakan sarana untuk melatih dan mengasah keterampilan melalui pendekatan yang memanfaatkan teknologi. Salah satu jenis media pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI kelas VII di SMP N 4 Purwokerto yaitu media audio visual. Tujuan penggunaan media audio visual adalah untuk memudahkan siswa memahami materi Pendidikan Agama Islam melalui pendekatan yang menarik dan interaktif.

Metode ini tidak hanya menyampaikan informasi secara langsung, tetapi juga mengajak siswa untuk lebih terlibat aktif. Mereka dapat berdiskusi, bertanya, dan menuliskan kesan serta pemahaman mereka setelah menyimak media yang diberikan. Dengan demikian, siswa bukan hanya memperoleh ilmu, tetapi juga lebih termotivasi dan merasa lebih dekat dengan nilai-nilai agama yang mereka pelajari. penggunaan media audio visual ini pun diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan membuat pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi lebih hidup dan bermakna. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan

---

[71] Wawancara dengan bapak Ikhsan Nur Fahmi, M.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas VII pada tanggal 20 November 2024 pukul 14.00

[72] Wawancara dengan bapak Ikhsan Nur Fahmi, M.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas VII pada tanggal 21 November 2024 pukul 14.00

Agama Islam di SMP N 4 Purwokerto terdapat tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Tahap Perencanaan Penggunaan Media Audio Visual

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran memerlukan perencanaan dan langkah-langkah yang terstruktur agar materi dapat disampaikan dengan efektif. Hal-hal yang dilakukan oleh pendidik pada tahap perencanaan yaitu:

Langkah pertama yaitu menentukan materi pembelajaran, guru perlu memastikan bahwa materi yang dipilih sesuai dengan tingkat pemahaman siswa dan dapat divisualisasikan dengan baik dan di sesuaikan dengan materi pelajaran. Guru perlu merinci kegiatan pembelajaran mulai dari pembukaan hingga penutup, termasuk alokasi waktu untuk setiap tahapan.

Langkah kedua yaitu mempersiapkan media audio visual yang relevan. Tidak semua materi cocok disajikan dengan media audio visual. Materi yang bersifat praktis seperti tata cara ibadah, sejarah Islam, atau akhlak dalam kehidupan sehari-hari sangat sesuai untuk disajikan melalui media ini. Seperti yang di katakana oleh pak Ikhsan selaku guru PAI kelas VII, beliau mengatakan bahwa:

> "Saya dalam menggunakan media pembelajaran juga menyesuaikan materi yang akan diajarkan. Jika materi hari itu membutuhkan media pembelajaran maka saya menggunakan, tapi jika sedang materi yang praktek maka saya tidak menggunakan media pembelajaran. Jadi penggunaan media pembelajaran itu kondisional sesuai materi yang akan diajarkan"[73].

Guru harus mempersiapkan media audio visual yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Apakah menggunakan media audio visual diam atau media audio visual gerak. Berikut hasil wawancara dengan Pak Ikhsan selaku guru PAI kelas VII, beliau mengatakan bahwa:

> "Untuk pembelajaran saya menggunakan media pembelajaran seperti PPT dan video *youtube* untuk menyampaikan materi, dan untuk evaluasi saya menggunakan *wordwall* nanti siswa mengerjakan di HP masing-masing. Di setiap kelas juga terdapat

[73] Wawancara dengan bapak Ikhsan Nur Fahmi, M.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas VII pada tanggal 21 November 2024 pukul 14.00

LCD dan speaker sehingga sangat membantu dalam menggunakan media pembelajaran"[74].

Wawancara dengan Caca sebagai siswi kelas VII A juga mengatakan bahwa:

"Media yang digunakan pada pembelajaran PAI itu memakai PPT atau video, tapi tidak semua materi memakai media pembelajaran"[75].

Berdasarkan hasil wawancara terlihat bahwa guru Pendidikan Agama Islam perlu menetukan media audio visual yang relevan dengan materi pembelajaran, guru tersebut menggunakan media audio visual dalam pembelajaran. Media audio visual adalah jenis media yang menggabungkan unsur gambar dan suara untuk menyampaikan informasi. Dengan menerapkan media audio visual, maka indera penglihatan dan pendengaran akan saling berkaitan sehingga akan meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan Penggunaan Media Audio Visual

Tahap pelaksanaan dalam penggunaan media audio visual pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan proses implementasi rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Pada tahap ini, guru tidak hanya memanfaatkan media sebagai alat bantu, tetapi juga memastikan bahwa media tersebut digunakan secara efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, peneliti melihat pelaksanaan penggunaan media audio visual dimulai dengan persiapan awal. Guru menyiapkan lingkungan pembelajaran yang mendukung, seperti mengatur tempat duduk siswa agar semuanya dapat dengan jelas melihat layar atau mendengar audio. Peralatan seperti laptop, proyektor, speaker, dan koneksi internet jika diperlukan harus dicek terlebih dahulu untuk memastikan semuanya berfungsi dengan baik. Dalam menggunakan

[74] Wawancara dengan bapak Ikhsan Nur Fahmi, M.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas VII pada tanggal 21 November 2024 pukul 14.00

[75] Wawancara dengan Caca siswi kelas VII A pada tanggal 4 November 2024 pukul 14.00

media PPT, maka harus menggunakan LCD dan speaker. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa alat yang akan digunakan berfungsi dengan baik, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan siswa dapat memahami materi yang disampaikan[76].

Sebelum media diputar, guru memberikan pengantar singkat untuk menjelaskan tujuan pembelajaran hari itu. Sebagai pendahuluan, guru memulai pembelajaran dengan berdoa bersama, setelah itu guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan menanyakan kepada siswa terkait materi tersebut. Pendahuluan dan pertanyaan pemantik memiliki peranan penting dalam memulai proses pembelajaran, karena keduanya dapat memfasilitasi keterlibatan awal siswa, membangun minat, dan memberikan arahan yang jelas terhadap materi yang akan dipelajari[77].

Penyajian media audio visual dalam pembelajaran merupakan tahapan di mana materi yang disampaikan melalui media audio visual. Tujuan utamanya adalah untuk mmemudahkan pemahaman siswa dan menjadikan pembelajaran lebih menarik bagi siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, guru PAI menggunakan media PPT dan video *youtube* pada materi shalat dan zikir.

Gambar 4. 1 Penggunaan PPT dalam pembelajaran PAI

[76] Hasil Observasi kelas VII C pada hari Selasa, 15 Oktober 2024
[77] Hasil Observasi kelas VII C pada hari Selasa, 15 Oktober 2024

Dari gambar tersebut, guru PAI menggunakan PPT untuk materi shalat dan zikir. Guru menjelaskan materi kemudian siswa menyimak materi yang ditampilkan di LCD dan mencatat poin-poin penting terkait materi shalat dan zikir. Pada PPT ini menampilkan pengertian dan zikir, hukum shalat dan zikir, macam-macam zikir, dan audio tentang ayat yang berisi perintah shalat dan zikir yang diputar dengan speaker. Selain itu, guru Pendidikan Agama Islam juga menggunakan video *youtube* untuk materi shalat dan zikir[78].

Gambar 4. 2 Penggunaan video *youtube* dalam pembelajaran PAI

Dari gambar tersebut, guru PAI menayangkan video *youtube* tentang pentingnya shalat dan zikir. Penayangan video tersebut setelah penjelasan materi menggunakan PPT. Selama penyajian, guru sebaiknya tetap memantau keterlibatan siswa dan menjaga suasana belajar yang kondusif. Saat menyampaikan materi guru juga mengajukan pertanyaan kepada siswa agar siswa tetap aktif. Cara ini dapat memastikan bahwa siswa tetap fokus dan memahami poin-poin utama dari materi yang disampaikan, seperti yang dikatakan oleh guru PAI bahwa:

> "Pada saat penjelasan materi menggunakan media audio visual, saya tetap menyampaikan penjelasan kepada siswa. Jadi siswa tidak hanya menonton saja, tetapi mendengarkan penjelasan dari saya. Kecuali saat pemutaran video, siswa dapat menonton terlebih

[78] Hasil Observasi kelas VII C pada hari Selasa, 15 Oktober 2024

> dahulu, setelah itu saya menanyakan kembali terkait apa yang sudah dijelaskan dalam video tersebut. Dengan demikian siswa juga tetap aktif untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan dari saya"[79].

Berdasarkan wawancara dengan Berliana siswi kelas VII A, mengatakan bahwa:

> "Biasanya saat menjelaskan materi pak guru sambil bertanya kepada kami, jadi kami menjawab. Kadang juga kalau ada yang kurang paham langsung tanya ke pak guru"[80].

Dengan demikian, penyajian media audio visual bukan sekadar menampilkan materi pembelajaran lewat LCD saja, tetapi juga melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dengan menanyakan kepada siswa terkait materi atau sebaliknya, sehingga siswa tetap aktif selama proses pembelajaran dan materi menjadi lebih bermakna dan mudah dipahami oleh siswa.

a. Evaluasi pembelajaran menggunakan media audio visual

Selain digunakan dalam penyajian materi, guru Pendidikan Agama Islam juga menggunakan media audio visual sebagai evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran merupakan langkah penting dalam pendidikan yang bertujuan untuk menilai pemahaman dan kemampuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Melalui evaluasi, guru dapat menilai sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai serta mengetahui kekuatan dan kelemahan siswa dalam memahami materi. Hasil evaluasi ini juga membantu guru untuk merencanakan langkah-langkah perbaikan dan penyesuaian metode pengajaran di masa mendatang. Berdasarkan observasi, pada evaluasi pembelajaran PAI bab shalat dan zikir yaitu menggunakan video.

---

[79] Wawancara dengan bapak Ikhsan Nur Fahmi, M.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas VII pada tanggal 15 Oktober 2024 pukul 08.45

[80] Wawancara dengan Berliana siswi kelas VII A pada tanggal 4 November 2024 pukul 14.00

Gambar 4. 3 Siswa membuat video untuk evaluasi shalat dan zikir

Berdasarkan gambar tersebut, siswa diminta untuk membuat video menghafal bacaan shalat yaitu niat, takbiratul ihram, surat Al-Fatihah, tahiyat akhir, dan qunut. Siswa bebas membuat video di kelas, perpustakaan, atau masjid. selanjutnya video tersebut di unggah di akun *Instagram* siswa dan *mention* guru PAI. Sedangkan untuk bab sujud, siswa mempraktekkan cara sujud syukur yang benar kemudian direkam dan selanjutnya video tersebut di unggah di akun *Instagram* siswa dan *mention* guru PAI. Jadi guru juga memanfaatkan media sosial dengan video yang termasuk media audio visual untuk evaluasi pembelajaran PAI[81].

Sedangkan evaluasi yang dilakukan pada materi Dinasti Umayyah menggunakan kuis di platform *wordwall*. Penggunaan *wordwall* merupakan cara yang efektif dan interaktif untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

[81] Hasil Observasi kelas VII A pada hari Senin, 4 November 2024

Gambar 4. 4 Penggunaan wordwall untuk evaluasi bab Dinasti Umayyah

Dalam *wordwall* ini terdapat soal-soal materi Dinasti Umayyah. Siswa boleh mengerjakan sambil melihat materi pada yang ada pada buku. Pelaksanaannya itu guru memberikan tautan *wordwall* kepada siswa, yang dapat diakses di perangkat mereka masing-masing, Guru dapat mengatur waktu pengerjaan dan memberikan instruksi kepada siswa agar menjawab dengan sebaik-baiknya. Setelah siswa menyelesaikan kuis, *wordwall* menyediakan hasil secara otomatis, yang memudahkan guru dalam melihat skor dan tingkat pemahaman siswa terhadap setiap pertanyaan[82].

Gambar 4. 5 Penggunaan *wordwall* untuk evaluasi bab Dinasti Umayyah

[82] Hasil Observasi kelas VII B pada hari Kamis, 21 November 2024

Berdasarkan hasil observasi pada gambar tersebut, di kelas VII C juga menggunakan *wordwall* sebagai evaluasi bab Dinasti Umayyah. Guru PAI menampilan *barcode* yang selanjutnya di *scan* oleh siswa kemudian di kerjakan di HP masing-masing. Evaluasi menggunakan *wordwall* ini berisi soal-soal tentang materi Dinasti Umayyah[83]

Gambar 4. 6 Penggunaan *wordwall* untuk evaluasi bab Dinasti Umayyah

Setelah kuis selesai, guru berdiskusi dengan siswa tentang jawaban yang benar dan memberikan penjelasan tambahan pada soal-soal yang sulit. Umpan balik langsung ini sangat bermanfaat karena siswa dapat mengetahui kesalahan mereka dan segera memahami materi yang mungkin belum mereka kuasai[84]. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI, beliau mengatakan:

> "Untuk evaluasi pembelajaran saya menggunakan web wordwall, pelaksanaannya yaitu saya membagikan link tautan kepada siswa dan siswa mengerjakan kuis tersebut di perangkat masing-masing karena siswa boleh membawa HP. Namun penggunaan evaluasi ini tidak tentu menggunakan *wordwall*, terkadang juga menggunakan tes tulis biasa jadi saya menyesuaikan dengan materi saja. Setelah siswa mengerjakan, kemudian kita bahas bersama-sama kuis

[83] Hasil observasi kelas VII C pada hari Selasa, 26 November 2024
[84] Hasil Observasi kelas VII B pada hari Kamis, 21 November 2024

tersebut sehingga siswa juga paham penjelasannya jika jawaban itu salah"[85].

Penggunaan *wordwall* sebagai media audio visual dan alat evaluasi memiliki banyak keuntungan. Ini meningkatkan keterlibatan siswa karena *wordwall* menyajikan evaluasi dengan cara yang lebih menyenangkan dan interaktif. Selain itu, hasil yang diperoleh secara langsung memungkinkan guru untuk lebih cepat mengambil keputusan terkait langkah pembelajaran berikutnya. Evaluasi pembelajaran dengan tidak hanya mengukur pemahaman siswa secara efisien, tetapi juga menciptakan suasana evaluasi yang dinamis dan mendukung pembelajaran aktif.

3. Tahap Evaluasi Penggunaan Media Audio Visual

Evaluasi terhadap penggunaan media audio visual menunjukkan hasil yang positif dalam mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam, karena media ini membantu siswa memahami materi dengan lebih mendalam, menarik perhatian siswa, dan menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Caca siswi kelas VII A yang mengatakan:

"Saya lebih suka jika pakai media audio visual karena menarik dan saya jadi lebih paham materi yang disampaikan"[86]

Dari hasil observasi, terlihat bahwa siswa lebih memperhatikan pada saat menggunakan media audio visual dalam pembelajaran, selain itu siswa juga aktif bertanya atau menjawab pertanyaan pada saat pembelajaran. Keberhasilan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu:

Dari aspek kesuaian konten, media audio visual yang digunakan relevan dengan materi pelajaran. Salah satunya yaitu penggunaan PPT dalam materi shalat dan zikir yang menampilkan pengertian, audio

[85] Wawancara dengan bapak Ikhsan Nur Fahmi, M.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas VII pada tanggal 15 Oktober 2024 pukul 08.45

[86] Wawancara dengan Caca siswi kelas VII A pada tanggal 4 November 2024 pukul 14.00

tentang bacaan shalat, hukum, dan hikmah shalat. Selain itu juga menggunaan video *youtube* yang menampilkan tentang pentingnya shalat lima waktu. Selain dalam penyampian materi, media audio visual juga digunakan dalam evaluasi pembelajaran, yaitu dalam materi shalat dan zikir siswa disuruh untuk membuat video tentang bacaan shalat, sedangkan pada materi sujud siswa disuruh untuk membuat video praktek sujud syukur. Kemudian pada materi Dinasti Umayyah menggunakan *wordwall* untuk evaluasi pembelajaran.

Dari aspek efektivitas pembelajaran, media audio visual dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dan interaktif. Siswa terlihat antusias selama media diputar, mereka memperhatikan dengan serius dan mencatat poin-poin penting. Guru menyampaikan bahwa siswa mampu menjawab pertanyaan dengan baik, seperti menyebutkan hukum shalat dan contoh zikir, serta membuat video bacaan shalat dengan lancar. Respons ini menunjukkan bahwa media audio visual tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga mendorong siswa untuk berpikir kritis. Seperti yang dikatakan pak Ikhsan, beliau mengatakan bahwa:

> "Penggunaan media ini dalam pembelajaran PAI menurut saya efektif, karena siswa juga terlihat lebih paham dilihat dari respon siswa saat pembelajaran, siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dari saya"[87].

Dari aspek kualitas teknis, berdasarkan observasi yang dilakukan, media audio visual yang digunakan memiliki visual yang jelas, tajam, dan penuh warna sehingga mampu menarik perhatian siswa. Gambar-gambar yang digunakan mendukung materi. Selain itu, aspek audio dari media ini terdengar jelas dan tidak ada gangguan teknis seperti suara yang terputus atau gambar yang kabur, menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang baik mendukung penggunaan media audio visual yang digunakan.

[87] Wawancara dengan bapak Ikhsan Nur Fahmi, M.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas VII pada tanggal 21 November 2024 pukul 14.00

Berdasarkan evaluasi tersebut, penggunaan media audio visual seperti PPT dan video *youtube* memberikan kontribusi dalam mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Karena media tersebut tidak hanya mempermudah siswa dalam memahami materi, tetapi juga meningkatkan minat belajar siswa.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Media Audio Visual

Setiap menggunakan media pembelajaran tentunya terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanannya. Namun, seperti halnya teknologi lainnya, penerapan media audio visual di kelas memiliki tantangan tersendiri. Terdapat beberapa faktor yang mendukung efektivitas media ini. Memahami faktor pendukung dan penghambat ini sangat penting bagi guru dan institusi pendidikan agar dapat merencanakan pemanfaatan media audio visual dengan optimal. Berikut ini merupakan faktor pendukung dan penghambat penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP N 4 Purwokerto.

a. Faktor pendukung

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menjadi salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Media ini dapat menyajikan materi dengan cara yang lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa lebih mudah memahami dan materi yang disampaikan.

1) Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang memadai sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Seperti yang dikatakan oleh Pak Ikhsam, beliau mengatakan:

> "Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai itu sangat penting. Seperti ruang kelas yang dilengkapi dengan LCD, *speaker*, layar, kipas angin dan tirai penutup jendela sehingga siswa juga nyaman saat mengikuti pembelajaran

> dan juga guru dapat menggunakan fasilitas seperti LCD dan speaker untuk pembelajaran"[88].

Dari hasil observasi, sarana dan prasana di SMP N 4 Purwokerto memadai dalam penggunaan media audio visual yang penting dalam mendukung proses pembelajaran sehingga siswa merasa nyaman dalam mengikuti pembelajaran serta lebih efektif karena guru dapat menggunakan fasilitas yang tersedia di kelas.

2) Meningkatkan minat belajar

Media audio visual merupakan media yang mempunyai unsur penglihatan dan juga pendengaran. Penggunaan media pembelajaran yang menggabungkan unsur audio dan visual terbukti efektif mendorong semangat belajar peserta didik. Kehadiran gambar bergerak yang disertai dengan suara membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Siswa mudah bosan saat pembelajaran dengan metode ceramah atau membaca teks. Namun, hadirnya media audio visual dengan beragam bentuk seperti tayangan video, PPT dan kuis yang menarik membuat pembelajaran lebih dinamis dan menjaga ketertarikan siswa terhadap materi yang disampaikan.

Berikut adalah hasil wawancara dengan Caca siswi kelas VII A, caca mengatakan bahwa:

> "Kalau saya lebih suka pembelajaran menggunakan media seperti PPT atau video pembelajaran karena menurut saya itu menarik dan mudah dipahami"[89].

Sedangkan menurut Berliana siswi kelas VII A, mengatakan bahwa:

[88] Wawancara dengan bapak Ikhsan Nur Fahmi, M.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas VII pada tanggal 15 Oktober 2024 pukul 08.45

[89] Wawancara dengan Caca siswi kelas VII A pada tanggal 21 November 2024 pukul 14.00

> "Kalau saya tergantung Media Pembelajaran dan materinya. Jika materi dan media yang digunakan menarik tentu lebih mudah dipahami"[90].

Media audio visual memungkinkan adanya elemen interaktif, seperti simulasi, kuis daring, atau video yang dapat diputar, dijeda, dan diulang sesuai kebutuhan siswa. Interaksi semacam ini meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar karena mereka tidak hanya pasif mendengarkan, tetapi juga dapat berpartisipasi aktif. Dengan cara ini, siswa lebih terdorong untuk terlibat langsung dan merasa menjadi bagian dari pembelajaran.

3) Efisiensi waktu

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat mendukung efisiensi waktu karena materi pembelajaran yang disampaikan dengan lebih cepat dan jelas sehingga pembelajaran juga lebih efektif dan efisien.

media audio visual menggunakan kombinasi gambar, suara, dan teks yang membantu siswa memahami materi dengan lebih cepat. Misalnya, sebuah video yang menyertakan penjelasan visual dan audio memungkinkan siswa untuk menangkap informasi dalam satu kali tayangan. Dengan begitu, guru tidak perlu mengulang-ulang materi, karena siswa bisa lebih mudah mengingat dan memahami melalui berbagai format informasi sekaligus.

Proses evaluasi juga menjadi lebih efisien karena siswa dapat mengerjakan latihan atau kuis secara langsung yang memberikan hasil penilaian secara otomatis. Seperti yang dijelaskan oleh Pak Ikhsan bahwa:

> "Setelah penyampaian materi, selanjutnya yaitu evaluasi. Terkadang saya menggunakan kuis dengan web *worldwall,*

[90]Wawancara dengan Berliana siswi kelas VII A pada tanggal 4 November 2024 pukul 14.00

> atau menggunakan soal biasa dan diskusi kelompok. Untuk evaluasi saya tergantung materi yang sedang diajarkan. Misal untuk materi shalat dan zikir, pertemuan pertama saya menggunakan evaluasi berupa menghafal bacaan-bacaan shalat. Untuk pertemuan kedua setelah praktek shalat saya memberikan kuis berupa *worwall* untuk mengukur tingkat pemahaman siswa"[91].

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual selain digunakan sebagai media pembelajaraan, namun dapat digunakan juga untuk evaluasi atau tugas, media ini memungkinkan siswa menyelesaikan latihan interaktif atau kuis yang otomatis memberikan hasil, sehingga menghemat waktu koreksi.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan, selain adanya faktor pendukung juga terdapat faktor penghambat dalam Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP N 4 Purwokerto, antara lain:

1) Kondisi siswa

Meskipun penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam mungkin sangat bermanfaat, namun kondisi siswa dapat menjadi salah satu faktor penghambatnya. Fokus siswa berbeda-beda, dan beberapa siswa mungkin kehilangan fokus dengan cepat saat belajar melalui media audio visual, terutama jika tayangan video terlalu panjang atau tidak interaktif. Materi seperti ceramah atau video penjelasan yang terlalu panjang dapat membuat siswa bosan dan kehilangan konsentrasi, menyebabkan siswa tidak paham terhadap materi yang disampaikan. Seperti yang dikatakan Pak Ikhsan, beliau mengatakan:

> "Sebenarnya faktor penghambat dalam menggunakan media audio visual ini banyak, salah satunya kondisi siswa dimana siswa terkadang mengantuk karena menonton video yang durasinya lumayan lama terlebih lagi jika pembelajaran

[91] Wawancara dengan bapak Ikhsan Nur Fahmi, M.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas VII pada tanggal 15 Oktober 2024 pukul 08.45

> dilaksanakan setelah dzuhur, dimana siswa sudah mulai lelah dan mengantuk. Untuk itu biasanya setelah menonton video, saya jelaskan ulang atau bertanya terkait apa yang sudah dijelaskan dalam video tersebut[92].

Berdasarkan wawancara dengan Caca siswi kelas VII A, mengatakan bahwa:

> "Pembelajaran PAI di kelas VII A ini mulai pukul 13.00 jadi kami sudah merasa lelah, jika materi yang disampaikan membosankan maka akan membuat tidak fokus, bahkan biasanya ada yang sampai tertidur[93].

Berdasarkan pernyataan dari Pak Ikhsan dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor penghambat dalam penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu kondisi siswa. Karena kondisi siswa saat di dalam kelas juga bebeda-beda. Berdasarkan observasi terlihat juga ada beberapa siswa yang semangat dan aktif saat pembelajaran, dan ada juga beberapa siswa yang sekedar mendengarkan namun tidak paham akan materi yang disampaikan, dan ada juga siswa yang mengantuk dan tidak memperhatikan sama sekali terhadap materi yang dijelaskan. Dengan demikian kondisi siswa tersebut menjadi salah satu faktor penghambat dalam penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2) Keterbatasan konten

Keterbatasan konten menjadi salah satu faktor penghambat yang dalam penggunaan media audio visual untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Materi Pendidikan Agama Islam mencakup berbagai topik seperti aqidah, ibadah, akhlak, dan sejarah Islam, tetapi seringkali ada sedikit konten audio visual yang tersedia untuk masing-masing topik, terutama untuk materi yang membutuhkan penjelasan mendalam

---

[92] Wawancara dengan bapak Ikhsan Nur Fahmi, M.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas VII pada tanggal 15 Oktober 2024 pukul 08.45

[93] Wawancara dengan bapak Caca siswi kelas VII A pada tanggal 4 November 2024 pukul 13.30

atau nilai moral. Karena keterbatasan variasi konten, pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi kurang fleksibel. Beberapa materi tidak dapat dijelaskan dengan menggunakan media audio visual.

Konten audio visual interaktif, seperti kuis interaktif atau video simulasi ibadah, masih terbatas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Meskipun media interaktif sangat membantu dalam menarik minat siswa dan membantu mereka memahami konsep abstrak, kurangnya konten ini membuat pembelajaran Pendidikan Agama Islam kurang menarik dan mendalam. Seperti yang dikatakan oleh Pak Ikhsan, beliau mengatakan bahwa:

> "Keterbatasan konten/ sumber pembelajaran juga menjadi faktor penghambat, karena tidak semua materi PAI menggunakan media audio visual. Selain itu juga terkadang sulit untuk menemukan konten yang sesuai dengan materi, dan juga jika ingin modifikasi konten agar lebih menarik dan interaktif tentunya guru harus membuat sendiri media tersebut, namun tentunya memerlukan waktu dan keterampilan dalam membuat media tersebut yang mungkin tidak dapat dilakukan karena keterbatasan waktu, maka dari itu paling menggunakan materi yang sudah ada dan mudah di akses seperti *youtube"*[94].

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterbatasan konten merupakan salah satu faktor penghambat pada penggunaan media audio visual dalam pembelajaran pendidikan agama islam kelas VII di SMP N 4 Purwokerto. Karena tidak semua materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat menggunakan media audio visual, selain itu juga keterbatasan konten/sumber belajar. Perlunya pengembangan atau modifikasi dalam membuat Media Pembelajaran yang lebih menarik, namun hal tersebut memerlukan waktu dan keterampilan tambahan yang dikuasi oleh guru yang tidak bisa dilakukan terutama di tengah tuntutan mengelola kelas, administrasi, dan hal lainnya.

[94] Wawancara dengan bapak Ikhsan Nur Fahmi, M.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas VII pada tanggal 15 Oktober 2024 pukul 08.45

B. Analisis Data

Pada bagian ini, peneliti akan membahas hubungan antara data yang telah diperoleh di lapangan dengan teori yang relevan. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dianalisis dan dibahas sesuai dengan penyajian data yang ada. Pembahasan ini akan dirinci berdasarkan fokus penelitian yang telah ditentukan, sehingga dapat memberikan menjawab atas permasalahan yang ada di lapangan.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam seringkali terkesan sebagai pembelajaran yang membosankan karena guru cenderung menggunakan mote ceramah. Di SMP N 4 Purwokerto menggunakan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk mengatasi masalah tersebut. Karena media audio visual adalah media pembelajaran yang menggunakan unsur penglihatan dan pendengaran sehingga dapat meningkatkatkan minat belajar siswa dan mempermudah pemahaman siswa. Dalam penggunaan media audio visual terdapat tiga tahap yaitu tahap perencaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

1. Tahap Perencanaan Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP N 4 Purwokerto

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar dengan tujuan untuk menarik perhatian dan minat siswa.[95]. Pemilihan metode pengajaran yang memanfaatkan teknologi media audio visual perlu disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan belajar yang beragam di setiap tingkat pendidikan dan bidang ilmu[96]. Oleh karena itu, guru harus

[95] Winarto Winarto, Ahmad Syahid, and Fatimah Saguni, "Effectiveness the Use of Audio Visual Media in Teaching Islamic Religious Education," *International Journal of Contemporary Islamic Education* 2, no. 1 (2020) hlm. 82.

[96] Constantinos Nicolaou, Maria Matsiola, and George Kalliris, "Technology-Enhanced Learning and Teaching Methodologies through Audiovisual Media," *Education Sciences* 9, no. 3 (2019) hlm 9.

mempertimbangkan teori dan prinsip media dalam merancang atau mengembangkan media pembelajaran.

Media pembelajaran memiliki berbagai jenis, salah satunya yaitu media audio visual. Media ini mengkombinasikan unsur audio dan visual secara bersamaan, sehingga siswa dapat menerima pesan atau informasi melalui visualisasi, baik berupa teks maupun gambar yang dilengkapi dengan suara. Suara tersebut bisa berupa penjelasan tentang visual yang ditampilkan, dialog, atau efek suara seperti musik. Dengan adanya audio, membantu siswa dapat memahami pesan pembelajaran melalui pendengaran, sementara visual membantu menyampaikan informasi melalui bentuk visualisasi[97].

Berdasarkan temuan hasil penelitian, guru Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP N 4 Purwokerto menggunakan media pembelajaran berbasis audio visual. Dengan penggunaan media audio visual ini guru merasa terbantu dalam menjelaskan materi yang kompleks. Misalnya, materi tentang sejarah Islam atau tata cara ibadah lebih mudah disampaikan secara visual, sehingga siswa dapat menangkap informasi dengan lebih cepat. media audio visual juga membantu menghemat waktu karena visualisasi yang ringkas namun jelas mampu menggambarkan banyak informasi secara efektif.

Dalam penggunaan media audio visual, tahap pertama yang perlu dilakukan yaitu perencanaan. Perencanaan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran adalah tahapan awal yang menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Guru perlu merancang segala aspek yang berkaitan dengan media secara matang agar media tersebut dapat digunakan secara efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Langkah awal yaitu menentukan materi pembelajaran, guru perlu memastikan bahwa materi yang dipilih sesuai dengan tingkat pemahaman siswa dan dapat divisualisasikan dengan baik dan di sesuaikan dengan

[97] Pagarra H & Syawaludin, *Media Pembelajaran*, Badan Penerbit UNM (Gunungsari: Badan Penerbit UNM, 2022). hlm. 59

materi pelajaran. Guru harus merancang kegiatan pembelajaran mulai dari pembukaan hingga penutup, termasuk alokasi waktu untuk penggunaan media audio visual tersebut. Karena durasi media juga menjadi faktor penting dalam perencanaan. Guru harus menyesuaikan panjang video atau audio dengan alokasi waktu pembelajaran yang tersedia. Media yang terlalu panjang dapat menyita waktu untuk aktivitas lain seperti diskusi atau evaluasi.

Selanjutnya, guru harus memilih media yang relevan dengan materi yang akan diajarkan. Media yang dipilih harus mendukung penyampaian materi secara efektif, baik dari segi isi maupun penyajiannya, karena tidak semua materi cocok menggunakan media audio visual.

Media audio visual dapat mempermudah siswa dalam memahami konsep-konsep abstrak yang diajarkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Misalnya, kisah-kisah nabi dan praktik ibadah menjadi lebih mudah dipahami saat siswa melihat ilustrasi visual atau animasi. Guru mengamati bahwa siswa cenderung lebih mampu mengingat detail materi dan memahami makna cerita atau nilai-nilai agama yang disampaikan. Hal tersebut sejalan dengan teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Jean Piaget menekankan bahwa pembelajaran merupakan proses aktif di mana individu membangun pemahaman dan pengetahuan mereka sendiri melalui interaksi dengan lingkungan dan pengalaman[98]. Media audio visual mendukung pembelajaran konstruktivisme dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam karena dengan video yang menampilkan tata cara ibadah, kisah nabi memberikan pengalaman yang nyata sehingga siswa dapat mengalami materi dan membangun pemahaman sendiri dari visualisasi yang diberikan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP N 4 Purwokerto menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran. Tahap pertama dalam

[98] Insani et al., "Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu Pemikiran Konstruktivisme Jean Piaget Dalam Pendidikan Islam." ……hlm. 85

penggunaan media audio visual yaitu tahap perencanaan, dimana guru harus menentukan materi pembelajaran dan menentukan media audio visual yang relevan dengan materi pembelajaran, seperti materi kisah nabi dan praktik ibadah seperti shalat dan zikir.

2. Tahap Pelaksanaan Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP N 4 Purwokerto

Tahap pelaksanaan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan tahapan di mana media yang telah direncanakan sebelumnya diaplikasikan di kelas. Pelaksanaan ini melibatkan pengelolaan media dan kegiatan belajar secara menyeluruh agar proses pembelajaran berlangsung efektif. Guru berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa dalam mengunakan media sebagai sarana untuk memahami materi pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan ini hal yang harus dilakukan oleh pendidik yaitu:

a. Kegiatan pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru melakukan kegiatan seperti membuka kelas dengan salam dan berdoa, setelah itu guru memberikan pengantar singkat yang menjelaskan tujuan pembelajaran serta peran media yang akan digunakan. Dalam pembukaan ini, guru juga memberikan gambaran singkat tentang materi yang akan dipelajari guru menyampaikan materi pembelajaran. Selanjutnya guru memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa terkait materi yang akan dipelajari. Seperti pada bab Shalat dan zikir, guru PAI memberikan pertanyaan tentang pengertian shalat dan zikir. Pertanyaan pemantik ini penting karena dapat merangsang dan mendorong siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut.

b. Penyajian materi menggunakan media audio visual

Setelah kegiatan pendahuluan, guru memutar atau menyajikan media audio visual kepada siswa. Penyajian ini dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Guru memastikan media berjalan

dengan lancar, baik dari segi teknis maupun keterlibatan siswa. Saat media diputar, guru memonitor respons siswa untuk memastikan mereka fokus dan memperhatikan isi media. Jika perlu, guru dapat menghentikan media pada bagian tertentu untuk memberikan penjelasan tambahan atau mengklarifikasi hal yang mungkin sulit dipahami oleh siswa.

Guru menggunakan media audio visual berupa PPT dan video *youtube*. Seperti pada bab shalat dan zikir, guru PAI menggunakan PPT yang di dalamnya terdapat materi shalat dan zikir, ayat tentang perintah shalat dan zikir, serta video *youtube* tentang pentingnya shalat dan zikir. Siswa memperhatikan materi yang ada di LCD serta mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru. Siswa tidak hanya mendengarkan tetapi sambil mencatat hal penting tentang materi, dan pada saat penjelasan materi, guru sambil bertanya hal-hal terkait materi sehingga siswa tetap fokus terhadap pembelajaran. Penggunaan media audio visual ini kurang lebih digunakan selama 30 menit.

Media audio visual berperan sebagai alat pendukung bagi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Penggunaan media ini mampu membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menarikdan menyenagkan, terutama jika dibandingkan dengan metode pembelajaran yang hanya bersifat verbal. Dengan menghadirkan elemen visual dan audio yang mendukung, selama proses belajar mengajar, siswa dapat lebih cepat memahami dan menguasai materi yang disampaikan oleh guru[99].

c. Evaluasi pembelajaran menggunakan media audio visual

Evaluasi pembelajaran adalah salah satu proses penting dalam kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk mengukur pemahaman dan kemampuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Evaluasi

[99] Haris Budiman, "Penggunaan Media Visual Dalam Proses Pembelajaran, Al-Tadzkiyyah: , Vol. 7, (2016), h. 177," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 7, no. 45 (2016) hlm. 181

pembelajaran setelah penerapan penggunaan media audio visual, dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam ranah psikomotorik dan kognitif. Pada tahap ini, siswa diarahkan untuk mendengarkan, memperhatikan, mengajukan pertanyaan atau pendapat, Selain itu, siswa didorong untuk fokus dan mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru.

Evaluasi ini bertujuan untuk menilai tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan melalui tayangan media audio visual. Pada evaluasi pembelajaran PAI bab shalat dan zikir menggunakan kuis *wordwall* tentang soal-soal shalat dan dzikir yang dikerjakan siswa di perangkat masing-masing. Selain itu juga siswa diminta untuk membuat video untuk menghafal bacaan shalat yaitu niat, takbiratul ikhram, surat Al-Fatihah, tahiyat akhir, dan qunut selanjutnya video tersebut di unggah di akun Instagram siswa. Selain itu biasanya guru menggunakan kuis yang berisi soal-soal yang di kerjakan oleh siswa di rumah sebagai bahan evaluasi.

3. Tahap Evaluasi Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP N 4 Purwokero

Evaluasi penggunaan media audio visual adalah proses penting dalam memastikan efektivitas dan kualitas media audio visual yang digunakan dalam proses pembelajaran. Evaluasi media audio visual adalah proses untuk menilai efektivitas dan kualitas media dalam mendukung pembelajaran. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan apakah media telah memenuhi kebutuhan pembelajaran, sesuai dengan tujuan, dan berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi. Berikut adalah uraian lengkap tentang evaluasi media audio visual:

a. Kesesuaian media audio visual

Dari aspek kesesuaian media audio visual yang digunakan relevan dengan materi pelajaran. Salah satunya yaitu penggunaan PPT dan video *youtube*, seperti pada bab materi shalat dan zikir yang mengunakan PPT untuk menampilkan pengertian, audio tentang bacaan shalat, hukum, dan

hikmah shalat. Selain itu juga menggunaan video *youtube* yang menampilkan tentang pentingnya shalat lima waktu. Selain dalam penyampian materi, media audio visual juga digunakan dalam evaluasi pembelajaran, yaitu dalam materi shalat dan zikir siswa disuruh untuk membuat video tentang bacaan shalat, sedangkan pada materi sujud siswa disuruh untuk membuat video praktek sujud syukur. Kemudian pada materi Dinasti Umayyah menggunakan *wordwall* untuk evaluasi pembelajaran.

b. Efektifitas media audio visual

Dari aspek efektifitas media audio visual dapat menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan interaktif. Siswa terlihat antusias selama media diputar, mereka memperhatikan dengan serius dan mencatat poin-poin penting. Guru menyampaikan bahwa siswa mampu menjawab pertanyaan dengan baik, seperti menyebutkan hukum shalat dan contoh zikir, serta membuat video bacaan shalat dengan lancar. Respons ini menunjukkan bahwa media audio visual tidak hanya menyampaikan informasi berupa materi, tetapi juga mendorong siswa untuk berpikir kritis.

c. Kualitas media audio visual

Dari aspek kualitas media audio visual, berdasarkan observasi yang dilakukan, media audio visual yang digunakan memiliki visual yang jelas, tajam, dan penuh warna sehingga mampu menarik perhatian siswa. Gambar-gambar yang digunakan mendukung materi. Selain itu, aspek audio dari media ini terdengar jelas dan tidak ada gangguan teknis seperti suara yang terputus atau gambar yang kabur, menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang baik mendukung penggunaan media audio visual yang digunakan.

Evaluasi media audio visual dilakukan secara menyeluruh untuk memastikan media tersebut tidak hanya menarik tetapi juga efektif dalam mendukung proses pembelajaran. Penggunaan media audio visual, seperti, PPT dan video *youtube* tentang materi shalat dan zikir serta

evaluasi yang menggunakan *wordwall* pada materi Dinasti Umayyah memberikan kontribusi dalam mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain mempermudah siswa dalam memahami materi, hal ini juga mendorong peningkatan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Media yang baik memiliki konten yang relevan, kualitas teknis yang tinggi, mampu melibatkan siswa, meningkatkan pemahaman mereka, serta memberikan dampak positif terhadap sikap dan motivasi belajar. Hasil evaluasi ini akan menjadi dasar untuk mempertimbangkan apakah media dapat digunakan kembali atau perlu diperbaiki untuk pembelajaran berikutnya.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP N 4 Purwokerto

Setiap menggunakan media pembelajaran tentunya terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanannya. Namun, seperti halnya teknologi lainnya, penerapan media audio visual di kelas memiliki faktor pendukung dan pengahambat dalam pelaksanaannya anatara lain:

1. Faktor Pendukung
   a. Sarana dan prasarana

      Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor pendukung yang berperan besar dalam menciptakan situasi yang kondusif bagi peningkatan minat belajar siswa. Fasilitas yang memadai sangat membantu para pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan lebih efektif[100]. SMP N 4 Purwokerto memiliki sarana dan prasarana yang memadai dalam penggunaan media audio visual seperti terdapat LCD dan *speaker* di ketiap kelas yang berfungsi dengan baik, sehingga mempermudah proses pembelajaran. Selain itu di setiap kelas

[100] Ahmad Lahmi, Aguswan Rasyid, and Jummadillah Jummadillah, "Analisis Upaya, Faktor Pendukung Dan Penghambat Pembelajaran Alquran Dan Hadis Di Madrasah Tsanawiyah Kota Padang, Sumatra Barat, Indonesia," *DAYAH: Journal of Islamic Education* 3, no. 2 (2020): 213. hlm. 223

juga terdapat kipas angin dan tirai sehingga siswa menjadi nyaman saat pembelajaran. Karena jika siswa nyaman maka dapat mempengaruhi konsentrasi siswa dalam pembelajaran.

b. Meningkatkan minat belajar

Minat belajar siswa adalah faktor utama yang memengaruhi tingkat keaktifan mereka dalam proses belajar. Dalam konteks pembelajaran, minat belajar yang tinggi akan menciptakan suasana belajar yang kondusif serta interaksi yang saling mendukung antara siswa dan guru.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran berperan penting dalam mendukung keberhasilan belajar. Media pembelajaran dapat meningkatkan minat, motivasi, serta merangsang aktivitas belajar peserta didik. Pembelajaran yang menyenangkan ini umumnya melibatkan beragam metode dan menciptakan suasana kelas yang atraktif[101]. Pembelajaran menjadi lebih menarik karena siswa dapat melihat dan mendengar materi secara bersamaan, tidak hanya mendengarkan penjelasan guru saja. Penggunaan media audio visual lebih menarik sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran.

c. Efisiensi waktu

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat mendukung efisiensi waktu pembelajaran karena penyampaian materi pembelajaran dapat dilakukan lebih cepat dan jelas sehingga pembelajaran juga lebih efektif dan efisien. Keunggulan media audio visual terletak pada kemampuannya untuk memungkinkan siswa melihat secara langsung dan mendengar materi yang

[101] Neneng Maemunah et al., "The Use of Audio Visual Media In Improving The Quality Of PAI Learning In SMA Negeri City Of Bandung," *Journal of Social Science* 2, no. 4 (2021) hlm. 417

disampaikan oleh guru. Dengan bantuan media ini, guru dapat menyampaikan materi yang sulit dijelaskan hanya melalui kata-kata saja[102]. Dengan penggunaan media audio visual seperti PPT dan video *youtube* dapat mempersingkat waktu guru untuk menjelaskan materi. Penyampaian materi pembelajaran menjadi lebih efisien dengan menggunakan media audio visual, karena memungkinkan penggabungan informasi dalam bentuk visual dan verbal. Ketika menggunakan presentasi multimedia, pengajar dapat memadukan elemen gambar, teks, dan audio sehingga memungkinkan penyerapan informasi yang lebih menyeluruh oleh siswa dibanding metode konvensional yang membutuhkan waktu lebih lama.

2. Faktor penghambat

   Faktor penghambat pada Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP N 4 Purwokerto yaitu:

   a. Kondisi siswa

      Kondisi siswa menjadi salah satu faktor yang dapat menghambat keberhasilan penggunaan media audio visual jika tidak diperhatikan dengan baik. Keterbatasan kemampuan konsentrasi siswa menjadi salah satu penghambat utama dalam penggunaan media audio visual. Beberapa siswa mengalami kesulitan untuk mempertahankan fokus dalam waktu yang lama ketika menyimak materi melalui media audio visual. Kondisi ini dapat terjadi jika media yang ditampilkan terlalu panjang atau tidak sesuai dengan kemampuan siswa untuk mencerna informasi. Akibatnya, siswa menjadi mudah teralihkan perhatiannya dan kehilangan bagian-bagian penting dari materi pembelajaran.

[102] Neneng Maemunah et al., "The Use of Audio Visual Media In Improving The Quality Of PAI Learning In SMA Negeri City Of Bandung,"…….. hlm.424

Perbedaan gaya belajar antar siswa juga dapat menjadi penghambat dalam pembelajaran menggunakan media audio visual. Tidak semua siswa memiliki kecenderungan belajar yang sama. Beberapa siswa mungkin lebih nyaman dengan metode pembelajaran tradisional atau lebih membutuhkan interaksi langsung dengan guru,

b. Keterbatasan konten

Keterbatasan konten menjadi salah satu tantangan yang perlu diperhatikan dalam mengoptimalkan penggunaan media audio visual untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Ketersediaan konten media audio visual yang sesuai dengan materi Pendidikan Agama Islam masih terbatas. Tidak semua topik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki media audio visual yang sesuai dengan materi. Hal ini membuat guru harus bekerja ekstra untuk mencari atau membuat sendiri media yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Selain itu tidak semua materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat menggunakan media audio visual karena keterbatasan konten/sumber belajar. Perlunya pengembangan atau modifikasi dalam membuat media pembelajaran yang lebih menarik, namun hal tersebut memerlukan waktu dan keterampilan tambahan yang dikuasi oleh guru yang tidak bisa dilakukan terutama di tengah tuntutan mengelola kelas, administrasi, dan hal lainnya.

Berdasarkan hasil pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi, Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP N 4 Purwokerto memiliki faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Dimana faktor pendukungnya yaitu sarana prasarana, menarik perhatian siswa, dan efisiensi waktu. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kondisi siswa dan keterbatasan konten.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP N 4 Purwokerto, dapat ditarik kesimpulan yaitu:

Guru Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP N 4 Purwokerto menggunakan media pembelajaran berbasis audio visual. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam memerlukan persiapan dan langkah-langkah yang terstruktur agar materi pembelajaran dapat disampaikan dengan efektif. Tahap terbut dibagi menjadi tiga, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP N 4 Purwokerto.

Pada langkah perencaaan, guru perlu memastikan bahwa materi yang dipilih sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Penggunaan media audio visual ini harus relevan dengan materi yang akan di ajarkan, karena tidak semua materi dapat menggunakan media tersebut.

Dalam pelaksanaannya guru juga menjelaskan materi yang ditampilan di LCD. media audio visual yang digunakan dalam pembelajaran yaitu PPT, video *youtube, wordwall,* dan *reels instagram.* Pada materi shalat dan zikir, media yang digunakan yaitu PPT yang di dalamnya terdapat materi shalat dan zikir, ayat tentang perintah shalat dan zikir, serta video *youtube* tentang pentingnya shalat dan zikir. Pada evaluasi pembelajaran PAI, guru menggunakan kuis dari *wordwall*. Pada bab shalat dan zikir selain menggunakan kuis *wordwall* tentang soal-soal shalat dan dzikir yang dikerjakan siswa di perangkat masing-masing. Selain itu juga siswa diminta untuk membuat video untuk menghafal bacaan shalat yaitu niat, takbiratul ikhram, surat Al-Fatihah, tahiyat akhir, dan qunut selanjutnya video tersebut di unggah di *reels Instagram* siswa.

Sedangkan evaluasi penggunaan media audio visual pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dibagi menjadi tiga aspek yaitu kesesuaian media audio visual, efektifitas media audio visual, dan kualitas media audio visual. Evaluasi media audio visual dilakukan secara menyeluruh untuk memastikan media tersebut tidak hanya menarik tetapi juga efektif dalam mendukung proses pembelajaran.

Terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat pada penggunakan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP N 4 Purwokerto. Faktor pendukungnya yaitu memiliki sarana dan prasarana yang memadai seperti LCD, *speaker*. Selain itu menarik minat belajar siswa karena penggunaan media audio visual ini memudahkan dalam memahami materi dan mendukung efisiensi waktu karena materi pembelajaran yang disampaikan dengan lebih cepat dan jelas Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kondisi siswa yang berbeda-beda dan keterbatasan konten terkait materi pembelajaran dan keterbatasan waktu dalam membuat materi pembelajaran yang menarik.

B. Saran

Adapun saran terkait penggunaan media audio visual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP N 4 Purwokerto yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru PAI kelas VII di SMP N 4 Purwokerto

   Kepada guru PAI diharapkan untuk menggunakan variasi dalam jenis media audio visual yang lebih inovatif. Mengombinasikan berbagai media akan membuat pembelajaran lebih dinamis dan tidak monoton. Guru dapat memberikan tugas-tugas yang melibatkan media audio visual, seperti meminta siswa membuat presentasi video, menganalisis video yang ditonton, atau memberikan respons terhadap media visual tertentu.

2. Bagi siswa kelas VII di SMP N 4 Purwokerto

   Kepada siswa kelas VII diharapkan saat guru menggunakan media audio visual, usahakan untuk fokus dan berkonsentrasi penuh. Media

ini dirancang untuk memudahkan pemahaman, sehingga dengan memperhatikan secara seksama, sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Jika ada hal yang kurang dipahami dari media yang ditampilkan, jangan ragu untuk bertanya kepada guru. Berpartisipasi dalam diskusi atau tanya jawab akan membantu memperdalam pemahaman dan mengklarifikasi informasi yang belum jelas.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam proses penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, yaitu:

1. Adanya keterbatasan dalam pengumpulan data pada tahap wawancara yang hanya melibatkan sejumlah kecil siswa, sehingga penelitian tidak dapat digeneralisasikan secara luas.
2. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu yang terbatas, sehingga belum mencakup hasil yang maksimal dari pemahaman atau prestasi belajar siswa.
3. Peneliti menggunakan pendekatan non partisipan, yang berarti peneliti hanya mengamati proses pembelajaran tanpa terlibat langsung sehingga hasil yang di dapatkan hanya sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

Afrilia, Lizra, Neviyarni, Darnis Arief, and Risda Amini. "Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi." *Jurnal Cakrawala Pendas* 8, no. 3 (2022): 710–721.

Agus Supriono, Iwan, Aditya Wahyu Septian, and SPd SMA Negeri Pandeglang Banten. "Efektivitas Program Audiovisual Proses Pembelajaran Pai Sma Negeri 2 Bungaraya Provinsi Riau." *Jurnal Ilmiah Keislaman* 03, no. 01 (2023): 2443–2644.

Aida, La'ali Nur, Dewi Maryam, Sari Dian Agami, and Ulya Fuwaida. "Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual." *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 7, no. 1 (2020): 43-44.

Arfandi. "Optimalisasi Pemanfaatan Media Pembelajaran." *Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam* 5, no. 1 (2020): 65–77.

Arifin, Muhammad. "Penerapan Media Audio Visual Dalam Peningkatan Kemampuan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Gerakan Shalat Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Bantur Malang." *Skripsi* (2021): 1–23.

Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011.

Ayu, Indah. "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Anak Tunarungu Di SLB N 5 Kota Bengkulu." *Skripsi* (2021): Hal : 1-114.

Bistari, Bistari. "Konsep Dan Indikator Pembelajaran Efektif." *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan*, 2018.

Budiman, Haris. "Penggunaan Media Visual Dalam Proses Pembelajaran, Al-Tadzkiyyah: , Vol. 7, (2016), h. 177." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 7, no. 45 (2016): 177.

Cahyadi, Ani. "Pengembangan Media Dan Sumber Belajar: Teori Dan Prosedur." In *Laksita Indonesia*, 3. Serang: Penerbit Laksita Indonesia, 2019.

Elvi Rahmi. "Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audio Visual Di Era Digital." *El-Rusyd : Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah STIT Ahlussunnah Bukittinggi* 7, no. 1 (2022): 37–43.

Fadhlina Harisnur, and Suriana. "Pendekatan, Strategi, Metode Dan Teknik Dalam Pembelajaran PAI Di Sekolah Dasar." *Genderang Asa: Journal of Primary Education* 3, no. 1 (2022): 20–31.

Faujiah, N, Septiani. A.N, T Putri, and U Setiawan. "Kelebihan Dan Kekurangan Jenis-Jenis Media." *Jurnal Telekomunikasi, Kendala dan Listrik* 3, no. 2 (2022): 81–87.

Fawaida, Ulya. “Thabiea: Journal of Natural Science Teaching Pengembangan Perangkat Pembelajaran Subkonsep Invertebrata Dengan Media Film Di SMA.” *Jurnal Thabiea* 02, no. 01 (2019): 19–28. http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/Thabiea.

Febrita, Yolanda, and Maria Ulfah. “Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.” *Prosiding DPNPM Unindra 2019* 0812, no. 2019 (2019): 181–188.

Fenti, Hikmawati. “Metodologi Penelitian.” Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017.

Firmadani, Fifit. “Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0.” *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional* 2, no. 1 (2020): 93–97. http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1084/660.

Firmansyah, Iman, Mokh. “Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 2 (2019): 79–90.

Fuady, Rizal, and Ariffin Abdul Mutalib. “Audio-Visual Media in Learning.” *Journal of K6, Education, and Management* 1, no. 2 (2018): 1–6.

Gabriela, Novika Dian Pancasari. “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasi Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sekolah Dasar.” *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2021): 104–113.

Hafidzoh Rahman, Nafsiah, Annisa Mayasari, Opan Arifudin, and Indah Wahyu Ningsih. “Pengaruh Media Flashcard Dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada Materi Mufrodat Bahasa Arab.” *Jurnal Tahsinia* 2, no. 2 (2021): 99–106.

Hasan, Muhammad, Milawati, Darodjat, HarahapTuti Khairani, and Tasdin Tahrim. *Media Pembelajaran*. *Tahta Media Group*, 2021.

Husein, B H. *Media Pembelajaran Efektif*. *Semarang: Fatawa*. Fatawa Publishing, 2020.

Insani, Ayu Amalia, M Sugeng Sholehuddin, Abdul Khobir, Pendidikan Agama Islam, U I N K H Abdurrahman, and Wahid Pekalongan. “Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu Pemikiran Konstruktivisme Jean Piaget Dalam Pendidikan Islam.” *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2, no. 1 (2024): 83–86.

Jennah, Rodhatul. *Media Pembelajaran*. *Media Pembelajaran*. Banjarmasin: Antasari Press, 2009.

Junaidi, Junaidi. “Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar.” *Diklat Review : Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan* 3, no. 1 (2019): 45–56.

Kristanto, Andi. “Media Pembelajaran.” *Bintang Sutabaya* (2016): 1–129.

Lahmi, Ahmad, Aguswan Rasyid, and Jummadillah Jummadillah. “Analisis Upaya,

Faktor Pendukung Dan Penghambat Pembelajaran Alquran Dan Hadis Di Madrasah Tsanawiyah Kota Padang, Sumatra Barat, Indonesia." *DAYAH: Journal of Islamic Education* 3, no. 2 (2020): 213.

Leny Marlina, Amir Hamzah, Tutut Handayani, Khori Wakyudi. "Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran PAI Di Sekolah Dasar." *Nasional Education Conference* (2023): 118–130.

Listiyani, Endang. "Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Nasima Semarang." *Educational Management* 1, no. 1 (2012): 46–53. https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eduman/article/view/63/54.

Lubis, Tari Cantika, and Mavianti Mavianti. "Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Anak." *Jurnal Raudhah* 10, no. 2 (2022): 45–53.

Maemunah, Neneng, Iim Wasliman, Deti Rostini, and Sayid Muhammad Rifky Naufal. "The Use of Audio Visual Media In Improving The Quality Of PAI Learning In SMA Negeri City Of Bandung." *Journal of Social Science* 2, no. 4 (2021): 416–428.

Manshur, Umar, and Maghfur Ramdlani. "Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pai." *Al Murabbi* 5, no. 1 (2020): 1–8.

Masbur, M. "Pengelolaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Tarbiyatul Aulad* (2023): 2239–2252.

Mayasari, Annisa, Opan Arifudin, and Eri Juliawati. "Implementasi Model Problem Based Learning (Pbl) Dalam Meningkatkan Keaktifan Pembelajaran." *Jurnal Tahsinia* 3, no. 2 (2022): 167–175.

Mayer, Richard E. "A Cognitive Theory of Multimedia Learning." *Multimedia Learning*, no. January 2005 (2012): 41–62.

Mazrur, M. *Teknologi Pembelajaran PAI; Konsep Dan Relevansi*. Yogyakarta: K-Media, 2022.

Mufliha, Nursyifa. "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dengan Menggunakan Media Audio-Visual" (2020): 1–130.

Nicolaou, Constantinos, Maria Matsiola, and George Kalliris. "Technology-Enhanced Learning and Teaching Methodologies through Audiovisual Media." *Education Sciences* 9, no. 3 (2019).

Ningsih, S O. "Peranan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Proses Dan Hasil Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar." *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru …* 2 (2022): 281–288.

Nurlina, Nurlina, Nurfaidah Nurfaidah, and Aliem Bahri. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. *LPP Unismuh Makassar (Lembaga Perpustakaan Dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar)*, 2021.

Qutsiyah, Dewi Afiatul, Hasyim Asy'ari, Fadhillah Fadhillah, Akhmad Sirojuddin, and Juli Amaliya Nasucha. "Analisis Materi Ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SMP Kelas VIII Perspektif Hots." *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 5, no. 2 (2023): 145–157.

Rahman, Abdul. "Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam - Tinjauan Epistemologi Dan Isi - Materi." *Eksis* 8, no. 1 (2012): 2053–2059.

Raudatussolihah, Baiq. "Pengembangan Teknologi Audio-Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Education and Learning Journal* 3, no. 1 (2022): 53.

Ritonga, Maisaroh, Tiara Aulia Andari, Annisa Rahmi, Lisa Azliani, Mahya Sarah Pane, Universitas Al, and Washliyah Labuhanbatu. "Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *MIDA:Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 6, no. 1 (2023): 100–107.

Rizki Surya Hidayat, Hernisawati Hernisawati, M. Sayyidul Abrori. "Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Pembelajaran PAI Di SMP Al'Hakam Sendang Mulyo." *Berkala Ilmiah Pendidikan* 4, no. 2 (2024).

Sihombing, Yasrida Yanti. "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Melalui Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Daring Pada Siswa." *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 6, no. 2 (2021): 187.

Simbolon, Julita, Hilman Haidir, and Ibrahim Daulay. "Pengaruh Penggunaan Model Kontekstual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas Viii Smp Muhammadiyah 05 Medan." *Kompetensi* 12, no. 2 (2019): 116–121.

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Albeta CV, 2015.

Syafrida, Sahir Hafni. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021.

Syarifuddin, and Eka Dewi Utari. "Media Pembelajaran (Dari Masa Konvensional Hingga Masa Digital)." Palembang: Dening Media Publishing, 2022.

Syawaludin, Pagarra H &. *Media Pembelajaran*. *Badan Penerbit UNM*. Gunungsari: Badan Penerbit UNM, 2022.

Thi, Pham Dung Thuy. "The Effects of Audiovisual Media on Students' Listening Skills." *International Journal of TESOL & Education* 1, no. 1 (2021): 2021. https://shorturl.at/gjknK.

Waluyo, Budi. "Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis ICT." *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman* 7, no. 2 (2021): 40.

Wasiyah, Mariati, Yeni Fitriana, and Tirawati Bakara. "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Aktivitas Mengajar Guru Di Kelas." *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 4, no. 1 (2023): 205–212.

Winarto, Ahmad Syahid, and Fatimah Saguni. "Effectiveness the Use of Audio Visual Media in Teaching Islamic Religious Education." *International Journal of Contemporary Islamic Education* 2, no. 1 (2020): 81–107.

Yuniastuti et al. "Media Pembelajaran Untuk Generasi Milenial." 177. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021.

Zahwa, Feriska Achlikul, and Imam Syafi'i. "Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi." *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi* 19, no. 01 (2022): 61–78.

Zaini, Herman, Afriantoni, Abdul Hadi, Fuaddilah Ali Sofyan, Faisal, Padjrin, and Amir Hamzah. "Covid-19 and Islamic Education in School: Searching for Alternative Learning Media." *Webology* 18, no. 1 (2021): 154–165.

Zubaidillah, Muh Haris, and M. Ahim Sulthan Nuruddaroini. "Analisis Karakteristik Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Jenjang Sd, Smp Dan Sma." *ADDABANA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2019): 1–11.

Lampiran 1

Pedoman Pengumpulan Data

A. Pedoman Observasi

1. Informasi umum

a. Tanggal Observasi
b. Waktu Observasi
c. Kelas
d. Topik Pembelajaran

2. Observasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran

No.	Indikator	Deskripsi
1.	Persiapan pembelajaran	Kesiapan peralatan media audio visual yang digunakan dan kesesuaian media audio visual dengan materi pembelajaran
2.	Penggunaan media audio visual	Jenis media audio visual yang digunakan dan durasi penggunaan media audio visual dari total jam pembelajaran.
3.	Pelaksanaan pembelajaran	Bagaimana guru menggunakan media audio visual dalam pembelajaran PAI
4.	Efektivitas media audio visual dalam proses pembelajaran	Apakah media audio visual yang digunakan memiliki kualitas visual dan audio yang baik (gambar jelas, suara terdengar dengan baik).
5.	Respon siswa selama pembelajaran	Tingkat perhatian siswa selama pembelajaran menggunakan media audio visual.
6.	Partisipasi siswa selama pembelajaran	Partisipasi siswa terkait materi pembelajaran dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran

B. Pedoman Dokumentasi

1. Foto proses kegiatan pembelajaran menggunakan media audio visual
2. Modul ajar
3. Media audio visual yang digunakan
4. Profil sekolah
5. Data guru dan siswa
6. Data sarana dan prasarana

C. Pedoman Wawancara

No.	Guru PAI Kelas VII	Siswa Kelas VII
1	Bagaimana pendapat bapak tentang pentingnya media audio visual dalam pembelajaran PAI?	Kamu pake media dalam pembelajaran PAI? Media apa saja?
2	Jenis media audio visual apa saja yang bapak gunakan dalam pembelajaran PAI kelas VII?	Jenis media audio visual apa yang paling kamu sukai dalam pembelajaran PAI?
3	Seberapa sering bapak menggunakan media audio visual?	Apakah penggunaan media audio visual membuat kamu lebih tertarik untuk belajar PAI?
4	Bagaimana bapak mempersiapkan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI?	Kesulitan apa yang kamu alami saat belajar PAI dengan menggunakan media audio visual?
5	Apa saja kendala yang bapak hadapi dalam menggunakan media audio visual?	Bagaimana kalian dalam mengerjakan evaluasi setelah pembelajaran PAI menggunakan audio visual?
6	Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan media audio visual?	
7	Bagaimana bapak mengevaluasi efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI?	

Lampiran 2

Catatan Hasil Observasi

A. Hasil Observasi 1

Nama Guru : Ikhsan Nur Fahmi, M.Pd

Hari/Tanggal : Selasa, 15 Oktober 2024

Kelas : VII-C

Waktu : 07.00-08.30

Materi : Shalat dan Zikir

Deskripsi Data :

Hari Selasa, 15 Oktober 2024 peneliti datang ke SMP N 4 Purwokerto pukul 07.00 WIB, dimana pembelajaran PAI dimulai pukul 07.30 WIB. Pada pukul 07.30 pak Ikhsan masuk ke kelas VII-C. Pembelajaran di awali dengan kegiatan pendahuluan yaitu membaca doa dan absensi siswa. Setelah itu pak ikhsan memberikan pertanyaan pemantik terkait materi shalat dan zikir yaitu dengan bertanya "apakah kalian shalat semua?" dan "apa itu arti shalat?". Kemudian pak Ikhsan mempersiapkan media audio visual yang akan digunakan. Setelah sudah siap, pak ikhsan menampilkan PPT dan mulai menjelaskan materi shalat dan zikir, dalam PPT tersebut terdapat pengertian shalat, hukum shalat, audio ayat tentang perintah shalat, pengertian zikir, macam-macam zikir, dan audio ayat tentang zikir. Siswa memperhatikan materi dan penjelasan dari guru serta mencatat di buku tulis. Setelah itu pak ikhsan menampilkan video animasi tentang shalat dan zikir, penggunaan media audio visual tersebut selama 40 menit. Setelah itu siswa membuat tabel bacaan shalat yang terdiri dari niat, iftitah, surat Al-Fatihah, surat pendek, dan I'tidal yang di tulis di buku dan dihafalkan dengan teman. Jika sudah hafal lalu di ceklis.

B. Hasil Observasi 2

Nama Guru : Ikhsan Nur Fahmi, M.Pd

Hari/Tanggal : Selasa, 4 November 2024

Kelas : VII-A

Waktu : 13.00-14.30

Materi : Sujud Syukur, Sahwi, dan Tilawah

Deskripsi Data :

Hari Senin, 4 November 2024 peneliti datang ke SMP N 4 Purwokerto pukul 13.00 WIB, dimana pembelajaran PAI dimulai pukul 13.00 WIB. Pada pukul 13.00 pak Ikhsan masuk ke kelas VII-A. Pembelajaran di awali dengan kegiatan pendahuluan yaitu membaca doa dan absensi siswa. Setelah itu pak Ikhsan mulai menjelaskan materi pembelajaran yaitu terkait sujud syukur, sahwi, dan tilawah. Pak Ikhsan menjelaskan tentang pengertian dan tata cara sujud. Setelah itu, siswa diberi tugas menghafal doa sujud, dam diberi tugas untuk membuat video praktek sholat sujud syukur. Video tersebut dibuat di rumah dan di upload di *instagram* sebagai bahan evaluasi materi sujud.

C. Hasil Observasi 3

Nama Guru : Ikhsan Nur Fahmi, M.Pd

Hari/Tanggal : Kamis, 21 November 2024

Kelas : VII-B

Waktu : 13.00-14.30

Materi : Dinasti Umayyah

Deskripsi Data :

Hari Kamis, 21 November 2024 peneliti datang ke SMP N 4 Purwokerto pukul 13.00 WIB, dimana pembelajaran PAI dimulai pukul 13.00 WIB. Pada pukul 13.00 pak Ikhsan masuk ke kelas VII-B. Pembelajaran di awali dengan kegiatan pendahuluan yaitu membaca doa dan absensi siswa. Setelah itu pak Ikhsan mulai menjelaskan materi pembelajaran yaitu terkait sejarah berdirinya Dinasti Umayyah. Penjelasan materi selama 40 menit. Setelah itu sebagai evaluasi menggunakan *wordwall* yang dikerjakan di HP masing-masing siswa. Setelah mengerjakan, maka pak ikhsan menjelaskan ulang soal-soal yang telah dikerjakan di layar LCD sehingga siswa tau mana jawaban yang benar. Pembelajaran ditutup dengan doa dan kuis. Jika dapat menjawab kuis maka boleh pulang terlebih dahulu.

D. Hasil Observasi 4

Nama Guru : Ikhsan Nur Fahmi, M.Pd

Hari/Tanggal	: Selasa, 26 November 2024
Kelas	: VII-C
Waktu	: 07.00-08.30
Materi	: Dinasti Umayyah
Deskripsi Data	:

Hari Selasa, 26 November 2024 peneliti datang ke SMP N 4 Purwokerto pukul 07.00 WIB, dimana pembelajaran PAI dimulai pukul 07.30 WIB. Pada pukul 07.30 pak Ikhsan masuk ke kelas VII-B. Pembelajaran di awali dengan kegiatan pendahuluan yaitu membaca doa dan absensi siswa. Setelah itu pak Ikhsan mulai menjelaskan materi pembelajaran yaitu terkait sejarah berdirinya Dinasti Umayyah. Penjelasan materi selama 40 menit. Setelah itu sebagai evaluasi menggunakan *wordwall* yang dikerjakan di HP masing-masing siswa. Setelah mengerjakan, maka pak ikhsan menjelaskan ulang soal-soal yang telah dikerjakan di layar LCD sehingga siswa tau mana jawaban yang benar.

Lampiran 3

Profil SMP N 4 Purwokerto

Nama Sekolah	: SMP N 4 Purwokero
NPSN	: 20301962
Jenjang Pendidikan	: SMP
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Jalan Kertawibawa No. 575, RT 4/RW 4, Kecamatan Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas.
Akreditasi	: A
SK Pendirian	: 1960-08-01
SK Izin Operasional	: 415/65/60
Kurikulum	: Kurikulum Merdeka
Email	: smp4@yahoo.co.id
Website	: https://smpn4purwokerto.sch.id

Lampiran 4

Data Guru dan Siswa

1. Data Guru dan Siswa

No.	Uraian	Guru	Tendik	PTK	PD
1	Laki-laki	12	9	21	424
2	Perempuan	26	2	28	388
Total		**38**	**11**	**49**	**812**

Keterangan:

1. Perhitungan jumlah PTK adalah yang sudah mendapat penugasan, berstatus aktif dan terdaftar di sekolah induk
2. Singkatan:
   PTK : Guru ditambah Tendik
   PD : Peserta Didik
3. Data Rombongan Belajar

No	Uraian	Detail	Jumlah	Total
1	Kelas 7	L	133	253
		P	120	
2	Kelas 8	L	147	285
		P	138	
3	Kelas 9	L	144	274
		P	130	

Lampiran 5

Data Sarana dan Prasarana

No	Jenis Sarpras	Semester 2024/2025 Ganjil
1	Ruang Kelas	24
2	Ruang Perpustakaan	1
3	Ruang Laboratorium	4
4	Ruang Praktik	0
5	Ruang Pimpinan	2
6	Ruang Guru	1
7	Ruang Ibadah	1
8	Ruang UKS	1
9	Ruang Toilet	14
10	Ruang Gudang	6
11	Ruang Sirkulasi	0
12	Tempat Bermain/Olahraga	1
13	Ruang TU	2
14	Ruang Konserling	1
15	Ruang Osis	1
16	Ruang Bangunan	16
Total		75

Lampiran 6

Transkrip Wawancara Guru PAI Kelas VII SMP N 4 Purwokerto

Nama Informan : Ikhsan Nur Fahmi, M.Pd
Hari, Tanggal : Selasa, 15 Oktober dan Rabu, 21 November 2024
Waktu : 08.30 dan 14.00 WIB
Tempat : SMP N 4 Purwokerto

Hasil	
Pewawancara	Bagaimana pendapat bapak tentang pentingnya media audio visual dalam pembelajaran PAI?
Informan	Media Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam PAI tentu mempunyai peran penting untuk membuat materi menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. PAI mengajarkan nilai-nilai yang bisa langsung dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari, jadi Media Pembelajaran yang tepat bisa membantu siswa menghayati pelajaran dengan lebih dalam
Pewawancara	Jenis media audio visual apa saja yang bapak gunakan dalam pembelajaran PAI kelas VII?
Informan	Untuk pembelajaran saya menggunakan media pembelajaran seperti PPT, video *youtube*, dan untuk evaluasi saya menggunakan wordwall nanti siswa mengerjakan di HP masing-masing.
Pewawancara	Seberapa sering bapak menggunakan media audio visual dalam pembelajaran PAI?
Informan	Saya dalam menggunakan media pembelajaran juga menyesuaikan materi yang akan diajarkan. Jika materi hari itu membutuhkan media pembelajaran maka saya menggunakan, tapi jika sedang materi yang praktek maka saya tidak

	menggunakan media pembelajaran. Jadi penggunaan Media Pembelajaran itu kondisional sesuai materi yang akan diajarkan
Pewawancara	Bagaimana bapak mempersiapkan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI?
Informan	Yang pertama yaitu menyiapkan materi pembelajaran, selanjutnya menentukan media yang cocok untuk materi yang akan diajarkan. Jika media yang digunakan sesuai maka dapat mempermudah saya dalam penyampaian materi pembelajaran.
Pewawancara	Apa saja kendala yang bapak hadapi dalam menggunakan media audio visual?
Informan	Untuk kendala sejauh ini kondisi siswa, dimana siswa terkadang mengantuk karena menonton video yang durasinya lumayan lama terlebih lagi jika pembelajaran dilaksanakan setelah dzuhur, Selain itu juga keterbatasan konten, karena saya juga tidak ada waktu jika harus membuat media yang lebih interaktif lagi
Pewawancara	Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI?
Informan	Alhamdulillah, dengan menggunakan media audio visual ini siswa jadi memperhatikan materi pembelajaran dan aktif bertanya jika ada yang kurang paham.
Pewawancara	Bagaimana bapak melakukan evaluasi menggunakan media audio visual dalam pembelajaran PAI?
Informan	Kalo evaluasi saya biasanya memberi soal yang ada di buku paket atau menggunakan *wordwall.* Tapi untuk materi shalat itu saya memberikan tugas untuk membaca bacaan shalat untuk dihafalkan.

Pewawancara	Bagaimana bapak mengevaluasi efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI?
Informan	Penggunaan media ini dalam pembelajaran PAI menurut saya efektif, karena siswa juga terlihat lebih paham dilihat dari respon siswa saat pembelajaran, siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dari saya

Lampiran 7

Transkrip Wawancara Siswa Kelas VII SMP N 4 Purwokerto

Nama Informan : Caca dan Berliana
Hari,Tanggal : Senin, 4 Oktober 2024
Waktu : 13.30
Tempat : SMP N 4 Purwokerto

Hasil		
Pewawancara		Kamu pake media dalam pembelajaran PAI? Media apa saja?
Informan	Caca	Media yang digunakan pada pembelajaran PAI itu memakai PPT atau video, tapi tidak semua materi memakai Media Pembelajaran
Pewawancara		Jenis media audio visual apa yang paling kamu sukai dalam pembelajaran PAI?
Informan	Caca	Kalau saya lebih suka pembelajaran menggunakan media seperti PPT atau video pembelajaran karena menurut saya itu menarik dan mudah dipahami
	Berliana	Sama, saya juga lebih suka jika memakai media PPT atau video
Pewawancara		Apakah penggunaan media audio visual membuat kamu lebih tertarik untuk belajar PAI?
Informan	Caca	Iya saya lebih tertarik jika menggunakan Media Pembelajaran karena tidak hanya mendengarkan tetapi juga melihat tampilan di LCD
	Berliana	Kalau saya tergantung Media Pembelajaran dan materinya. Jika materi dan media yang digunakan menarik tentu lebih mudah dipahami

Pewawancara		Kesulitan apa yang kamu alami saat belajar PAI dengan menggunakan media audio visual?
Informan	Caca	Pembelajaran PAI di kelas VII A ini mulai pukul 13.00 jadi kami sudah merasa lelah, jika materi yang disampaikan membosankan maka akan membuat tidak fokus, bahkan biasanya ada yang sampai tertidur.
Pewawancara		Bagaimana kalian dalam mengerjakan evaluasi setelah pembelajaran PAI menggunakan audio visual?
Informan	Caca	Beda-beda si, kadang diberi soal-soal atau menggunaan *wordwall* yang dikerjakan di hp. Tapi setelah pembelajaran PAI menggunakan media itu jadi lebih mudah dalam mengerjakan soal
	Berliana	Betul, lebih paham dan mudah mengerjakan soal. Tapi materi shalat dan zikir kemarin di suruh menghafal doa-doa shalat kemudian membuat video lalu di *upload* di *instagram* atau dm ke pak guru.

Lampiran 8

Foto Kegiatan Penelitian

Observasi kelas penggunaan media audio visual PPT dalam pembelajaran PAI

Observasi kelas penggunaan media audio visual video animasi dalam pembelajaran PAI

Observasi kelas evalauasi menggunakan media audio visual dalam pembelajaran PAI

Wawancara dengan guru PAI kelas VII

Wawancara dengan siswa kelas VII

Lampiran 9

Penggunaan Media Audio Visual

1. PPT Bab Shalat dan Zikir

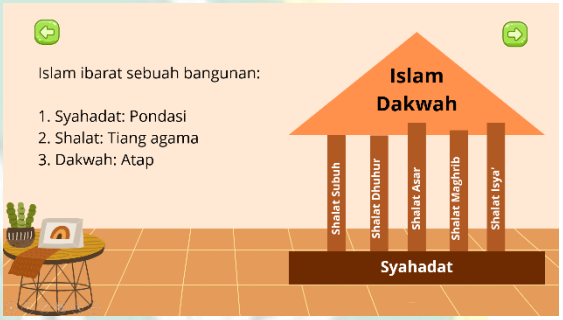

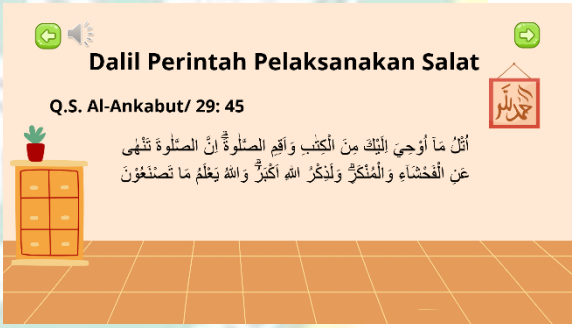

2. Wordwall Bab Dinasti Umayyah

Leaderboard Options

Rank	Name	Score	Time
1st	Callysta 7h	15	6:16
2nd	Adytiya pratama	12	7:46
3rd	Rakha	12	10:36
4th	Safi	11	6:11
5th	MUHAMMAD MIZAN ASSHI	11	9:56
6th	Afiq	10	6:39
7th	Iffa	10	9:50
8th	ELYSIA HILMIYA A	9	8:42
9th	yuan qisty azzahra	9	11:41
10th	Azila oktaviani	9	13:05

3. Video Youtube Pentingnya Shalat dan Zikir

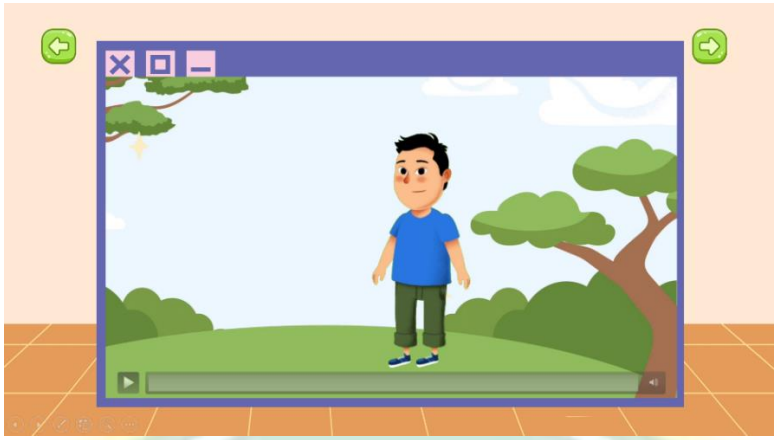

4. Video Evaluasi Bab Shalat dan Sujud

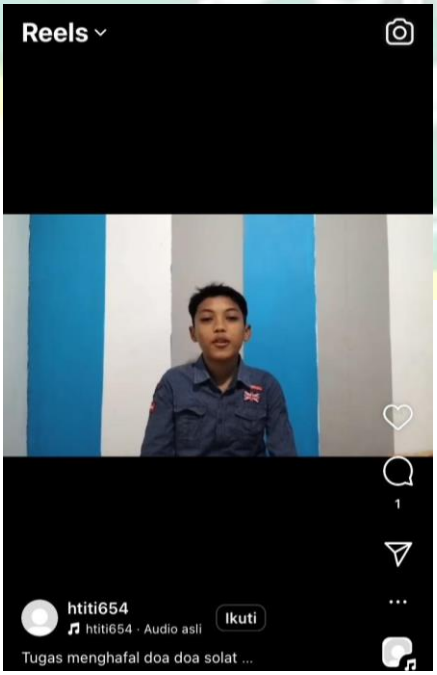

Lampiran 10

Modul Ajar

Modul Ajar Bab Shalat dan Zikir

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

BAB 3 : MENGHADIRKAN SHALAT DAN ZIKIR DALAM KEHIDUPAN

I N F O R M A S I U M U M

A. IDENTITAS MODUL

Satuan Pendidikan	:	**SMP N 4 Purwokerto**
Nama Penyusun	:	**Ikhsan Nur Fahmi, M.Pd**
Mata Pelajaran	:	**Pendidikan Agama Islam**
Kelas / Fase Semester	:	**VII/ D / 1**
Elemen	:	**Menghadirkan Shalat dan Zikir Dalam Kehidupan**
Alokasi waktu	:	**2 x 40 Menit**

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik memahami internalisasi nilai-nilai dalam sujud dan ibadah salat, memahami konsep muʿāmalah, riba, rukhsah, serta mengenal beberapa mazhab fikih, dan ketentuan mengenai ibadah qurban.

B KOMPETENSI AWAL

- Melalui pembelajaran inkuiri, peserta didik dapat menghubungkan hakikat salat dan zikir dengan pencegahan perbuatan keji dan munkar.
- Melalui teknik pembelajaran teknik every one is teacher, peserta didik dapat menuliskan contoh perilaku ketakwaan sebagai pemaknaan salat dan zikir dalam mencegah perbuatan keji dan munkar di lingkungan sosial.
- Melalui pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat quote tentang salat dan zikir mencegah perbuatan keji dan munkar dalam media sosial atau media lainnya.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa
2. Bergotong royong
3. Berkebinekaan global
4. Mandiri
5. Bernalar kritis, dan
6. Kreatif

D. SARANA DAN PRASARANA

Media : LCD proyektor, komputer/laptop, *Handphone*, jaringan internet, papan tulis.

Sumber Belajar : Buku Teks, E-book, dan lain-lain

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Inquiry Learning

KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik dapat menghubungkan hakikat salat dan zikir dengan pencegahan perbuatan keji dan munkar.
- Peserta didik dapat menuliskan contoh perilaku ketakwaan sebagai pemaknaan salat dan zikir dalam mencegah perbuatan keji dan munkar di lingkungan sosial.
- Peserta didik dapat menghafalkan bacaan shalat dan zikir

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Mampu memahami Makna Salat dan Zikir.
- Mampu memahami bahwa Salat untuk Meraih Ketakwaaan dan Menghindari Perilaku Tercela.
- Mampu mengetahui Hikmah melaksanakan Salat dan Berzikir, dan
- Mampu Mengamalkan salat lima waktu dan zikir secara istikamah.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa arti shalat?
- Apa arti zikir?
- Apa contoh bacaan zikir?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

KEGIATAN PENDAHULUAN **(10 menit)**
▪ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. ▪ Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas. ▪ Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan. ▪ Guru memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.
KEGIATAN INTI **(50 menit)**
▪ Guru menampilkan PPT yang berisi materi tentang shalat dan zikir ▪ Guru menjelaskan materi yang ada pada PPT yaitu pengertian shalat, dalil tentang perintah shalat, pengertian zikir, dalil tentang perintah zikir, cara berzikir, dan hikmah melaksanakan shalat dan zikir. ▪ Siswa menyimak dan mencatat point-point penting materi tersebut. ▪ Guru menampilkan video animasi youtube tentang pentingnya shalat dan zikir

- Siswa membuat tabel bacaan shalat yang terdiri dari niat, iftitah, surat Al-Fatihah, surat pendek, dan I'tidal yang di tulis di buku dan dihafalkan dengan teman. Jika sudah hafal lalu di ceklis.
- Guru memeriksa hafalan siswa satu persatu

KEGIATAN PENUTUP
(10 menit)

- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
- Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

E. ASESMEN / PENILAIAN

1. Penilaian Sikap Spiritual

Nama : .....
Kelas : .....
Petunjuk:
Berilah tanda centang pada kolom "Ya" atau "Tidak" dengan jawaban yang jujur.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
	Salat tepat waktu.		
2	Melaksanakan salat sunah.		
3	Belajar sungguh-sungguh untuk salat khusyuk.		
4	Berzikir setiap waktu.		
5	Disiplin dalam belajar.		

2. Penilaian Sikap Sosial

Nama : .....
Kelas : .....
Petunjuk:
Berilah tanda centang pada kolom "Ya" atau "Tidak" dengan jawaban yang jujur.

No	Pernyataan	Jawaban		
		Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1	Menumbuhkan rasa persaudaraan kepada sesama.			
2	Membantu orang yang membutuhkan			
3	Berperilaku sopan.			
4	Berperilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari.			
5	Tidak menyakiti perasaan orang lain.			

3. Penilaian Keterampilan

Menghafal bacaan shalat

No	Nama	Aspek Penilaian					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1							
2							
3							
Dst							

Keterangan:

1. Hafal tentang bacaan shalat niat, takbiratul ihram, Al-Fatihah, surat pendek, I'tidal, skor maksimal 20

F. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

1. Refleksi Guru:

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

a. Apakah kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik?
b. Apa momen paling berkesan saat proses kegiatan pembelajaran?
c. Apa tantangan yang dihadapi saat proses kegiatan pembelajaran?
d. Bagaimana cara mengatasi tantangan tersebut?

2. Refleksi Peserta Didik:

a. Apa kesan kalian tentang materi ini?
b. Materi apa yang sudah kalian fahami?
c. Bagian mana yang belum kalian fahami?
d. Masihkah ada kesulitan dalam Melaksanakan shalat dan dzikir?

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Ratmoko, S.Pd.M.M
NIP. 19650414198703 1 011

Guru Mata Pelajaran

Ikhsan Nur Fahmi, M.Pd
NIP. 1995022620221 1 005

Modul Ajar Bab Sujud

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

BAB 4 : MENGAGUNGKAN ALLAH SWT DENGAN TUNDUK PADA PERINTAHNYA

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Satuan Pendidikan	:	**SMP N 4 PURWOKERTO**
Nama Penyusun	:	**Ikhsan Nur Fahmi, M.Pd**
Mata Pelajaran	:	**Pendidikan Agama Islam**
Kelas / Fase Semester	:	**VII/ D / 1**
Elemen	:	**Ibadah**
Alokasi waktu	:	**2 x 40 Menit**

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik memahami internalisasi nilai-nilai dalam sujud dan ibadah salat, memahami konsep muʿāmalah, riba, rukhsah, serta mengenal beberapa mazhab fikih, dan ketentuan mengenai ibadah qurban.

B. KOMPETENSI AWAL

- Melalui pembelajaran teknik jigsaw, peserta didik dapat menjelaskan dapat menjelaskan perintah agama untuk untuk sujud syukur, sahwi dan tilawah.
- Melalui pembelajaran discovery, peserta didik dapat menjelaskan tata cara sujud sahwi, tilawah, dan syukur sebagai sikap patuh terhadap aturan Allah Swt.
- Melalui pembelajaran diskusi, peserta didik dapat memahami hikmah melaksanakan sujud syukur, sahwi dan tilawah.
- Melalui pembelajaran demonstrasi, peserta didik dapat mempraktikkan sujud sahwi, tilawah, dan syukur sesuai ketentuan.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa
2. Bergotong royong
3. Berkebinekaan global
4. Mandiri
5. Bernalar kritis, dan
6. Kreatif

D. SARANA DAN PRASARANA

Media : LCD proyektor, komputer/laptop, *Handphone*, jaringan internet, dan lain-lain

Sumber Belajar : Buku Teks, E-book, dan lain-lain

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Discovery learning

KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik dapat menjelaskan dapat menjelaskan perintah agama untuk untuk sujud syukur, sahwi dan tilawah.
- Peserta didik dapat menjelaskan tata cara sujud sahwi, tilawah, dan syukur sebagai sikap patuh terhadap aturan Allah Swt.
- Peserta didik dapat memahami hikmah melaksanakan sujud syukur, sahwi dan tilawah.
- Peserta didik dapat mempraktikkan sujud sahwi, tilawah, dan syukur sesuai ketentuan.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Mampu memahami Perintah agama untuk untuk sujud syukur, sahwi dan tilawah
- Mampu mengetahui Pengertian sujud sahwi, sujud tilawah, dan sujud syukur
- Mampu mengetahui Hikmah melaksanakan sujud sahwi, sujud tilawah, dan sujud syukur.
- Mampu memahami dan mengetahui Tata Cara sujud sahwi,sujud tilawah, dan sujud syukur

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa itu sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah?
- Apa perbedaan dari sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah?
- Bagaimana cara melakukan sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)
▪ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. ▪ Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas. ▪ Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan. ▪ Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.
KEGIATAN INTI

(60 menit)
▪ Guru menjelaskan tentang pengertian sujud sahwi, sujud syukur, dan sujud tilawah ▪ Guru menjelaskan doa dan tata cara melakukan sujud sahwi, sujud syukur, dan sujud tilawah ▪ Guru menunjuk satu siswa untuk mendemontrasikan tata cara pelaksanaan sujud tersebut untuk dilihat oleh siswa lain. ▪ Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menghafal doa sujud sahwi, sujud syukur, dan sujud tilawah ▪ Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempraktikkan salah satu sujud kemudian di video lalu di unggah di akun *Instagram* masing-masing sebagai penilaian evaluasi pembelajaran
KEGIATAN PENUTUP
▪ Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan ▪ Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan ▪ Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

E. ASESMEN / PENILAIAN

1. Penilaian Sikap Spiritual

Nama : …….

Kelas : …….

Petunjuk:

Berilah tanda centang pada kolom "Ya" atau "Tidak" dengan jawaban yang jujur.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Bersyukur terhadap nikmat yang telah diberikan Allah dengan melaksanakan sujud syukur		
2	Ketika melakukan dosa segera meminta ampun pada Allah Swt.		
3	Menyadari kekhilafan gerakan atau bacaan dalam salat dengan melaksanakan sujud sahwi pada akhir salat.		
4	Melaksanakan sujud tilawah pada bacaan ayat-ayat sajdah dalam Al-Qur'an		
5	Menghayati bacaan dan makna Al-Qur'an yang sedang dibaca.		

2. Penilaian Sikap Sosial

Nama : …….

Kelas : …….

Petunjuk:

Berilah tanda centang (setuju), (kurang setuju), atau (tidak setuju) sesuai dengan keadaan sebenarnya.

No	Pernyataan	Jawaban		
		Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1	Berusaha tidak sombong atas prestasi yang diperolehnya.			
2	Memberikan sedekah pada orang yang membutuhkan.			
3	Berpenampilan sederhana.			

4	Meminta maaf ketika melakukan kesalahan pada orang lain.			
5	Memaafkan orang yang meminta maaf.			

3. Penilaian Keterampilan

Praktik salah satu sujud

No	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Mendemonstrasikan sujud syukur, tilawah, dan sahwi sesuai dengan ketentuan	4 = Sempurna, tidak ada kesalahan 3 = Kurang dari 4 kesalahan 2 = Antara 5 – 10 kesalahan 1 = Lebih dari 10 kesalahan
Skor Maksimum		**4**

F. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Refleksi Guru:

1. Apakah kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik?
2. Apa momen paling berkesan saat proses kegiatan pembelajaran?
3. Apa tantangan yang dihadapi saat proses kegiatan pembelajaran?
4. Bagaimana cara mengatasi tantangan tersebut?

Refleksi Peserta Didik:

1. Apa kesan kalian tentang materi ini?
2. Materi apa yang sudah kalian fahami?
3. Bagian mana yang belum kalian fahami?
4. Masihkah ada kesulitan dalam Mempelajari sujud sahwi, sujud syukur, dan sujud tilawah?

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Ratmoko, S.Pd.M.M

NIP. 19650414198703 1 011

Guru Mata Pelajaran

Ikhsan Nur Fahmi, M.Pd

NIP. 1995022620221 1 005

Modul Ajar Bab Dinasti Umayyah

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

BAB 5 : DAMASKUS: PUSAT PERADABAN TIMUR ISLAM (661-750M)

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Satuan Pendidikan	:	**SMP N 4 Purwokerto**
Nama Penyusun	:	**Ikhsan Nur Fahmi, M.Pd**
Mata Pelajaran	:	**Pendidikan Agama Islam**
Kelas / Fase Semester	:	**VII/ D / 1**
Elemen	:	**Sejarah**
Alokasi waktu	:	**2 x 40 Menit**

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting dari Bani Umayyah, Abbasiyyah, Turki Usmani, Syafawi dan Mughal sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.

B. KOMPETENSI AWAL

- Melalui pembelajaran inquiry, peserta didik dapat menceritakan sejarah berdirinya Bani Umayyah di Damaskus.
- Melalui pembelajaran discovery, peserta didik dapat menjelaskan kemajuan peradaban Islam pada masa Bani Umayyah di Damaskus dalam bidang pemerintahan, hukum, sosial, ekonomi, keagamaan, dan pendidikan.
- Melalui pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat bagan time line perkembangan peradaban Islam pada masa Bani Umayyah sehingga dapat memetik nilai Islami dari kemajuan peradaban.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa
2. Bergotong royong
3. Berkebinekaan global
4. Mandiri
5. Bernalar kritis, dan
6. Kreatif

D. SARANA DAN PRASARANA

Media : LCD proyektor, komputer/laptop, *Handphone*, jaringan internet, dan lain-lain

Sumber Belajar : LKPD, Buku Teks, E-book, dan lain-lain

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Inquiry Learning

KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik dapat menceritakan sejarah berdirinya Bani Umayyah di Damaskus.
- Peserta didik dapat menjelaskan kemajuan peradaban Islam pada masa Bani Umayyah di Damaskus dalam bidang pemerintahan, hukum, sosial, ekonomi, keagamaan, dan pendidikan.
- Peserta didik dapat membuat bagan time line perkembangan peradaban Islam pada masa Bani Umayyah sehingga dapat memetik nilai Islami dari kemajuan peradaban.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Mampu mengetahui Sejaran Bani Umayyah di Damaskus
- Mampu mengetahui kemajuan peradaban Islam pada masa Bani Umayyah di Damaskus
- Mampu mengetahui Nilai Islami dari Kemajuan Peradaban pada masa Bani Umayyah di Damaskus

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apakah kalian sudah tahu tentang peradaban islam pada masa Bani Umayyah di Damaskus?
- Kemajuan apa yang diperoleh pada masa peradaban Islam Bani Umayyah di Damaskus?
- Bagaimana Nilai Islami dari Kemajuan Peradaban pada masa Bani Umayyah di Damaskus?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 menit)
▪ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. ▪ Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas. ▪ Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan. ▪ Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.
KEGIATAN INTI (60 menit)

▪ Guru menjelaskan materi mengenai sejarah berdirinya Dinasti Umayyah ▪ Siswa menyimak dan mencatat point-point penting ▪ Guru menyajikan video tentang sejarah berdirinya Dinasti Umayyah di Damaskus ▪ Guru membagikan link *wordwall* yang berisi soal-soal kepada siswa untuk dikerjakan di HP masing-masing. ▪ Setelah mengerjakan, guru membahas kembali soal-soal tersebut
KEGIATAN PENUTUP **(10 menit)**
▪ Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan ▪ Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan ▪ Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

E. ASESMEN / PENILAIAN

1. Penilaian Sikap Spiritual

Nama : .....

Kelas : .....

Petunjuk:

Berilah tanda centang pada kolom "Ya" atau "Tidak" dengan jawaban yang jujur.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Menumbuhkan semangat yang tinggi dalam menuntut ilmu		
2	Mengaitkan proses belajar dengan nama Allah Swt.		
3	Mempersiapkan bahan belajar sebelum belajar dimulai.		
4	Senang mempelajari kandungan ayat al-Qur'an.		
5	Merasa kurang terhadap Ilmu pengetahuan yang di miliki.		

2. Penilaian Sikap Sosial

Nama : .....

Kelas : .....

Petunjuk:

Berilah tanda centang pada kolom (setuju), (kurang setuju), atau (tidak setuju).

No	Pernyataan	Jawaban		
		Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1	Mendahulukan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi.			
2	Disiplin dalam belajar.			
3	Menghormati orang yang punya ilmu.			
4	Menjaga persatuan dan kesatuan dengan sesama			
5	Terlibat dalam kegiatan yang baik di masyarakat.			

3. Penilaian Keterampilan

Mencari data atau informasi dari berbagai sumber mengenai penjelasan implementasi dari perilaku menumbuhkan rasa cinta tanah air dan semangat membangun negeri dalam kehidupan sehari-hari

No	Nama	Aspek Penilaian			Jumlah Skor
		1	2	3	
1					
2					
3					
Dst.					

Aspek Penilaian: *Skor Maksimal: 10*

1. Kedalaman dan kejelasan informasi, skor maksimal 3
2. Keakuratan sumber yang dipakai, skor maksimal 3
3. Kejelasan dan kerapihan resume/rangkuman, skor maksimal 4

F. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Refleksi Guru:

1. Apakah kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik?
2. Apa momen paling berkesan saat proses kegiatan pembelajaran?
3. Apa tantangan yang dihadapi saat proses kegiatan pembelajaran?
4. Bagaimana cara mengatasi tantangan tersebut?

Refleksi Peserta Didik:

1. Apa kesan kalian tentang materi ini?
2. Materi apa yang sudah kalian fahami?
3. Bagian mana yang belum kalian fahami?
4. Masihkah ada kesulitan dalam Mempelajari Sejarah Peradaban Islam pada masa Bani Umayyah di Damaskus?

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Ratmoko, S.Pd.M.M
NIP. 19650414198703 1 011

Guru Mata Pelajaran

Ikhsan Nur Fahmi, M.Pd
NIP. 1995022620221 1 005

Lampiran 11

Blangko Bimbingan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Arlina Veranita Revaistihad
No. Induk : 214110402113
Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI
Pembimbing : Dr. H. Toifur, S.Ag., M.Si
Nama Judul : Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP N 4 Purwokerto

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	28 Mei 2024	Konsultasi Judul proposal		
2.	28 Juni 2024	Revisi Judul Proposal dan Isi Proposal Skripsi, Margin, dan Rancangan Skripsi		
3.	29 Juli 2024	Revisi Judul Proposal dan Isi proposal		
4.	5 September 2024	ACC SemproP		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 28 Mei 2024
Dosen Pembimbing

Dr. H. Toifur, S.Ag, M.Si
NIP. 19721217 2003121 1 001

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Arlina Veranita Revaistihad
No. Induk : 214110402113
Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI
Pembimbing : Dr. H. Toifur, S.Ag., M.Si
Nama Judul : Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP N 4 Purwokerto

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Kamis 10-10-2024	Bimbingan instrumen penelitian		
2.	Senin 14-10-2024	Revisi bimbingan instrumen		
3.	Jum'at 22-11-2024	• Abstrak ditambah teknik analisis • Revisi bab IV • Referensi b. Asing		
4.	Senin 25-11-2024	• Revisi motto • Revisi bab IV • Dilengkapi lampira		
5.	Rabu 28-11-2024	• Revisi bab IV		
6.	Rabu 4-12-2024	• Latar belakang sekolah di setting penelitian • Revisi bab IV : footnote observasi		
7.	Jum'at 6-12-2024	• Dilengkapi semuanya		
8.	Selasa 10-12-2024	Acc munaqasyahkan		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 02 Oktober 2024
Dosen Pembimbing

Dr. H. Toifur, S.Ag, M.Si
NIP. 19721217 2003121 1 001

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 12

Surat Izin Observasi Pendahuluan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.3251/Un.19/D.FTIK/PP.05.25/07/2024 — 25 Agustus 2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

Kepada
Yth. Kepala SMP N 4 Purwokerto
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama	: Arlina Veranita Revaistihad
2. NIM	214110402113
3. Semester	: 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi	: Pendidikan Agama Islam
5. Tahun Akademik	: 2024/2025

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek	: Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII
2. Tempat / Lokasi	: SMP N 4 Purwokerto
3. Tanggal Observasi	: 26-07-2024 s.d 10-09-2024

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam

M. Misbah

Lampiran 13

Surat Balasan Observasi Pendahuluan

PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 4 PURWOKERTO
Jalan Kertawibawa No. 575, Telp. (0281) 635053 e - mail : smp4_pwt@yahoo.co.id
PURWOKERTO BARAT 53135

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3 / 202 / 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP Negeri 4 Purwokerto Kecamatan Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah, menerangkan bahwa :

1. N a m a	:	ARLINA VERANITA REVAISTIHAD
2. Tempat, tanggal lahir	:	Banyumas, 6 April 2003
3. Jenis Kelamin	:	Perempuan
4. Nomor Induk Mahasiswa	:	214110402113
5. Prodi	:	Pendidikan Agama Islam
6. Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
7. Universitas	:	Universitas Islam Negeri Purwokerto

Benar – benar pernah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 4 Purwokerto dengan Judul Skripsi " Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Negeri 4 Purwokerto " pada hari Rabu tanggal 4 September 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 5 September 2024
Kepala Sekolah,

RATMOKO, S.Pd.M.M.
Pembina TK 1
NIP 19650414 198703 1 011

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 14

Surat Izin Riset Individu

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.4886/Un.19/D.FTIK/PP.05.14/10/2024 — 14 Oktober 2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

Kepada
Yth. Kepala SMP N 4 Purwokerto
Kec. Purwokerto Barat
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama	: Arlina Veranita Revaistihad
2. NIM	214110402113
3. Semester	: 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi	: Pendidikan Agama Islam
5. Alamat	: Cilongok, Rt 02/02, Kec. Cilongok, Kab. Banyumas, Jawa Tengah
6. Judul	: Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP N 4 Purwokerto

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek	: Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI
2. Tempat / Lokasi	: Sekolah
3. Tanggal Riset	: 15- 10-2024 s/d 15-12-2024
4. Metode Penelitian	: Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam

M. Misbah

Lampiran 15

Surat Balasan Riset Individu

PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 4 PURWOKERTO
Jalan Kertawibawa No. 575, Purwokerto Barat ☎ (0281) 635053

SURAT KETERANGAN
Nomor : 426 / 368 / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Purwokerto menerangkan bahwa :

N a m a	:	ARLINA VERANITA REVAISTIHAD
NIM	:	214110402113
Institusi	:	UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan Riset Individu dengan judul "PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII di SMP N 4 PURWOKERTO" dari tanggal 15 Oktober 2024 s/d 26 November 2024.

Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 11 Desember 2024
Kepala Sekolah

PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS SMP NEGERI 4 PURWOKERTO DINAS PENDIDIKAN

RATMOKO, S.Pd, M.M
NIP 19650414 198703 1 011

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 16

Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No. B.e.3746/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/09/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII DI SMP N 4 PURWOKERTO

Sebagaimana disusun oleh:

Nama	: Arlina Veranita Revaistihad
NIM	: 214110402113
Semester	: 7
Jurusan/Prodi	: PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Jum'at, 20 September 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 24 September 2024
Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PAI

Dewi Ariyani, M.Pd.I.
NIP. 19840809 201503 2 002

Lampiran 17

Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. B-4633/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/11/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Arlina Veranita Revaistihad
NIM : 214110402113
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan ***LULUS*** pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 13 November 2024
Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 15 November 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 18

Sertifikat PPL

KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 030 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ VI/ 2024
Diberikan Kepada :

ARLINA VERANITA REVAISTIHAD
214110402113

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan
kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Batch 2 Tahun Akademik 2023/2024
pada tanggal 29 April sampai dengan 8 Juni 2024

Purwokerto, 28 Juni 2024
Laboratorium FTIK
Kepala,

Drs. Yuslam , M. Pd
NIP. 19680109 199403 1 001

Dipindai dengan CamScanner

Sertifikat Iqla dan Eptus

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
No.:B-569/Un.19/K.Bhs/PP.009/ 2/2022

This is to certify that — منحت إلى
Name : ARLINA VERANITA REVAISTIHAD — الاسم
Place and Date of Birth : Banyumas, 06 April 2003 — محل وتاريخ الميلاد
Has taken : EPTUS — وقد شارك/ت الاختبار
with Computer Based Test, — على أساس الكمبيوتر
organized by Language Development Unit on : 02 Agustus 2021 — التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
with obtained result as follows : — مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:

Listening Comprehension: 49 فهم المسموع
Structure and Written Expression: 41 فهم العبارات والتراكيب
Reading Comprehension: 54 فهم المقروء
Obtained Score : 480 المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بوروكرتو

Purwokerto, 07 Februari 2022
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Dr. Atik Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004

EPTUS
IQLA

Dipindai dengan CamScanner

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بورووكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
No.B-3484/Un.19/K.Bhs/PP.009/ 1/2022

This is to certify that
Name : ARLINA VERANITA REVAISTIHAD
Place and Date of Birth : Banyumas, 06 April 2003
Has taken : IQLA
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on : 10 Desember 2021
with obtained result as follows :

منحت إلى
الاسم
محل وتاريخ الميلاد
وقد شارك/ت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التي قامت بهاالوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:

Listening Comprehension: 48 فهم المسموع
Structure and Written Expression: 48 فهم العبارات والتراكيب
Reading Comprehension: 42 فهم المقروء
Obtained Score : 464 المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بورووكرتو.

Purwokerto, 10 Januari 2022
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة
Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA
Ahmadiyah al-Qur'ah wal-al-Lughah al-Arabiyah

Dipindai dengan CamScanner

Sertifikat BTA PPI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
UPT MA`HAD AL-JAMI`AH
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.uinsaizu.ac.id

SERTIFIKAT
Nomor: Un.17/UPT.MAJ/2164/02/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri kepada:

ARLINA VERANITA REVAISTIHAD
(NIM: 214110402113)

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur`an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

Tulis	: 100
Tartil	: 90
Imla`	: 85
Praktek	: 85
Tahfidz	: 90

ValidationCode

Sertifikat KKN

Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0820/2588K.LPPM/KKN.54/08/2024

Lembaga Penelitan dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **ARLINA VERANITA REVAISTIHAD**
NIM : **214110402113**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-54 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **96 (A)**.

Certificate Validation

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

B. Identitas Diri

Nama Lengkap	: Arlina Veranita Revaistihad
NIM	: 214110402113
Jurusan	: Pendidikan Islam
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Tempat, Tanggal Lahir	: Banyumas, 06 April 2003
Alamat Rumah	: Cilongok, RT 02/RW 02, Kec.Cilongok, Kab. Banyumas, Jawa Tengah
Nama Ayah	: Suripto
Nama Ibu	: Nur Hayati

C. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
   a. SD/MI : SD N 3 Cilongok
   b. SMP/Mts : SMP N 1 Cilongok
   c. SMA/MA : SMA N 3 Purwokerto
   d. S-1 UIN Prof. K.H. Saifuddin : Lulus teori tahun 2024 UIN Prof. K.H Zuhri Purwokerto
2. Pendidikan Non Formal
   a. Pondok Pesanten Manbaul Husna Purwanegara, Kec. Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.

D. Pengalaman Organisasi

1. Anggota pramuka Ambalan Bhisma Tri Darma dan Dewi Ratih SMA N 3 Purwokerto
2. Panitia Jelajah Galang SMA N 3 Purwokerto